IMPLEMENTASI PRINSIP TANGGUNG JAWAB DAN KEJUJURAN DALAM KERJASAMA BISNIS DI PT. LAZIZAA RAHMAT SEMESTA

SKRIPSI

Oleh:

LAILITA NUR ANNISA

NIM: G04215016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Lailita Nur Annisa

NIM : G04215016

Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Implementasi Prinsip Tanggung Jawab dan Kejujuran dalam Kerjasama Bisnis di PT. Lazizaa Rahmat Semesta

Dengan ini sungguh-sungguh menyatakan bahwa skrispi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 18 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

A8B86AEF873305743

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Lailita Nur Annisa

NIM. G04215016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Lailita Nur Annisa NIM. G04215016 ini telah dipersiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 18 Juni 2019

Pembimbing,

Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.EI
NIP. 197005142000031001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Lailita Nur Annisa NIM. G04215016 ini, telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, tanggal 3 Juli 2019, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata dalam ilmu Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I	Penguji II
Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.EI	Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM
NIP. 197005142000031001	NIP. 196212141993031002

Penguji III	Penguji IV
Dr. Siti Musfiqoh, M.EI	A. Yunan Atho'illah, M.Si
NIP. 197608132006042002	NIP. 198101052015031003

Surabaya, 8 Juli 2019
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LAILITA NUR AMNISA
NIM : G04215016
Fakultas/Jurusan : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM / EKONOMI SYARIAH
E-mail address : lailitanuramnisa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI PRINSIP TANGGUNG JAWAB DAN KEJUJURAN DALAM KERJASAMA BISNIS DI PT. LAZIZAA RAHMAT SEMESTA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Juli 2019

Penulis

(LAILITA NUR AMNISA)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Implementasi Prinsip Tanggung Jawab dan Kejujuran dalam Kerjasama Bisnis di PT. Lazizaa Rahmat Semesta" bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan, yakni: bagaimana implementasi prinsip tanggung jawab dan kejujuran dalam kerjasama bisnis di PT. Lazizaa Rahmat Semesta dan bagaimana dampak menerapkan kedua prinsip tersebut terhadap kepercayaan investor di PT. Lazizaa Rahmat Semesta.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan tim PT. Lazizaa Rahmat Semesta, investor dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisa untuk menjawab rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, kerjasama bisnis antar PT. Lazizaa Rahmat Semesta dan investor tertuang melalui perjanjian tertulis dalam bentuk kontrak kerjasama. Kerjasama Lazizaa dengan investor menggunakan akad *muḍārabah.* Lazizaa berperan sebagai pengelola usaha dan investor sebagai pemilik modal. Keuntungan dibagi sesuai kontrak awal dan kerugian menjadi ditanggung oleh investor, kecuali apabila kerugian disebabkan oleh kelalaian Lazizaa, maka kerugian tersebut menjadi tanggung jawab Lazizaa. Selain itu, Lazizaa bertanggung jawab untuk mengupayakan agar *store* milik investor mendapatkan keuntungan dengan berbagai strategi pemasaran yang dimiliki. Prinsip yang selalu dikedepankan oleh Lazizaa dalam kerjasama bisnis ini adalah kejujuran dengan transparansi terutama terkait keuangan. Kedua, hubungan kerjasama bisnis tersebut memberikan dampak positif bagi Lazizaa, yakni munculnya *trust* dari para investor kepada Lazizaa. Peneliti mengukur hal ini dari tiga poin yakni : memilih menjadi investor, kerjasama dan pengembanagan usaha investor dengan Lazizaa, merekomendasikan kepada saudara atau teman.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, saran yang dapat menjadi masukan bagi tim PT. Lazizaa Rahmat Semesta menjaga pengawasan di masing-masing resto, seperti karyawan, kebersihan resto, dan mempertahankan cita rasa. Dengan tujuan meningkatkan loyalitas konsumen untuk keberlangsungan usaha kedepannya.

Kata kunci : Tanggung Jawab, Kejujuran, *Muḍārabah*, PT. Lazizaa Rahmat Semesta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN iv

MOTTO v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR TRANSLITERASI xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah 11
C. Rumusan Masalah 12
D. Kajian Pustaka 12
E. Tujuan Penelitian 18
F. Kegunaan Penelitian 18
G. Definisi Operasional 19
H. Metode Penelitian 20
I. Sistematika Pembahasan 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II *MUḌĀRABAH DAN TRUST* 26

A. *Muḍārabah* 26

1. Tanggung Jawab 29
2. Kejujuran 36

B. *Trust* 41

1. Konsep *Trust* 41
2. *Trust* dalam Hubungan Bisnis 42

BAB III IMPLEMENTASI PRINSIP TANGGUNG JAWAB DAN KEJUJURAN DALAM KERJASAMA BISNIS DI PT. LAZIZAA RAHMAT SEMESTA 49

A. Gambaran Umum PT. Lazizaa Rahmat Semesta 49

1. Latar Belakang Berdirinya Perusahaan 49
2. Visi Dan Misi Perusahaan 52
3. *Corporate Value* 53
4. Struktur Organisasi 54

B. Implementasi Prinsip Tanggung Jawab dan Kejujuran dalam Kerjasama Bisnis di PT. Lazizaa Rahmat Semesta 56

1. Implementasi Prinsip Tanggung Jawab dalam Kerjasama Bisnis di PT. Lazizaa Rahmat Semesta 56
2. Implementasi Prinsip Kejujuran dalam Kerjasama Bisnis di PT. Lazizaa Rahmat Semesta 65
3. *Trust* Investor PT. Lazizaa Rahmat Semesta 87

BAB IV IMPLEMENTASI PRINSIP TANGGUNG JAWAB DAN KEJUJURAN DALAM KERJASAMA BISNIS DI PT. LAZIZAA RAHMAT SEMESTA TERHADAP TRUST INVESTOR 78

A. Analisis Implementasi Prinsip Tanggung Jawab dan Kejujuran dalam Kerjasama Bisnis di PT. Lazizaa Rahmat Semesta 78

B. Analisis Implementasi Prinsip Tanggung Jawab dan Kejujuran dalam Kerjasama Bisnis terhadap *Trust* Investor di PT. Lazizaa Rahmat Semesta 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V PENUTUP **88**

A. Kesimpulan 88

B. Saran 89

DAFTAR PUSTAKA **90**

LAMPIRAN - LAMPIRAN **93**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan Data Akumulasi Jumlah Store dan Investor per Oktober 2018 6
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu..... 15
Tabel 3.1 Omzet Resto KSPPS Sidogiri Tahun 2018 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Prosentase Sebaran Usaha /Perusahaan yang menerapkan Sistem Waralaba Menurut Provinsi 5

Gambar 3.2 Program Lazizaa Untuk Anak-Anak 62

Gambar 3.3 Marketing Lazizaa di Media Sosial 62

Gambar 3.4 Akses Masuk ke Aplikasi Milik Investor 67

Gambar 3.5 Tanda Daftar Perusahaan (Perseroan Terbatas) 70

Gambar 3.6 AksesSurat Izin Usaha PT. Lazizaa Rahmat Semesta 71

Gambar 3.7 Akta Pendiriran Usaha 71

Gambar 3.8 Piagam Penghargaan Lazizaa 73

Gambar 3.9 Penerimaan Penghargaan dari Gojek untuk Lazizaa 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bisnis memiliki peranan penting dalam kehidupan ekonomi dan sosial bagi seluruh lapisan masyarakat di sepanjang abad. Sebuah bisnis harus dipikirkan secara baik-baik dengan matang, untuk mendapatkan hasil yang maksimal, karena bisnis memerlukan waktu, uang, tenaga, dan kesabaran yang dapat menanggung resiko saat menjalankan kegiatan bisnis. Bisnis yang baik dengan usaha yang sangat menunjang dapat menopang masyarakat untuk mencari kehidupan perekonomian yang berdampak baik, sehingga bisa memenuhi kebutuhan tingkat sosial budaya terhadap kehidupan masyarakat di lingkungan sekitar, di mana peran bisnis memang sangat berpengaruh dalam meningkatkan taraf hidup sesorang juga masyarakat.

Islam menghendaki adanya keuntungan atau laba dalam bisnis. Tetapi, Islam tidak membiarkan begitu saja seseorang dalam melakukan aktivitas bisnis, apalagi untuk mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya dengan menghalalkan segala cara seperti melakukan penipuan, kecurangan, sumpah palsu, riba, menyuap dan melakukan perbuatan batil lainnya. Karena setiap yang diperbuat oleh manusia akan dimintai pertanggung jawaban, dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam surat Al-Mudatsir ayat 38 yang berbunyi sebagai berikut :

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ۙ٣٨

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya[1]

Berdasarkan ayat di atas menunjukkan bahwa setiap pelaku bisnis memiliki tanggung jawab atas apa yang dilakukan dalam menjalankan bisnisnya. Rasulullah SAW yang menjadi panutan umat muslim adalah pedagang hebat dan mendapatkan gelar Al-Amin di usianya yang ke 12, beliau selalu mengutamakan moral dalam berbisnis.

Seperti pendapat Adam Smith bahwa ilmu ekonomi merupakan bagian dari moral sains yang didasarkan pada pandangan filsafat moral. Begitu juga dengan pendapat Hatta, semua kegiatan manusia termasuk kegiatan ekonomi tidak bisa berdiri sendiri, melainkan harus terkait dan dikaitkkan dengan Tuhan. Hal ini berarti perilaku ekonomi sesorang menurut beliau harus didasarkan kepada nilai-nilai ketuhanan dan tauhid.[2] Hal tersebut akan menguatkan betapa pentingnya penerapan etika dalam aktivitas bisnis, terutama bagi umat Islam dimana etika sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, menjelaskan bahwa dalam menjalankan suatu aktivitas bisnis diberikan kebebasan namun ada prinsip-prinsip yang harus dipatuhi dan ada norma norma yang tidak boleh dilanggar yang disebut dengan etika.

Etika bisnis Islam bertujuan agar dunia bisnis mendatangkan maslahat bukan kerusakan. Karena bisnis bukan hanya menyangkut persoalan mencari profit tetapi juga berkaitan dengan aspek sosial dan psikologi individu, maka dibutuhkan

---

[1] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: PT Semesta Al-Qur'an, 2013), 576.
[2] Anwar Abbas, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kompas, 2010), 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

etika bisnis yang kuat agar perilaku praktisi bisnis tidak bersifat merugikan secara sosial ekonomi, tidak merugikan dan mengeksploitasi konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya komitmen dalam melakukan aktivitas berbisnis yakni komitmen dengan Tuhan maupun dengan sesama dan lingkungan. Adapun prinsip-prinsip dalam etika bisnis Islam adalah kesatuan (*unity*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*), tanggung jawab (*responsibility*) dan kebenaran : kebajikan dan kejujuran.[3]

Berdasarkan kelima prinsip di atas sesuai dengan sifat-sifat dasar dalam *Prophetic values of business and Management* yang ada pada diri Rasulullah saw, antara lain adalah sifat *siddiq* (jujur), *amanah* (terpercaya,tanggung jawab), *fathanah* (memiliki pengetahuan luas), *tabligh* (komunikatif), dan *syaja'ah* (berani).[4] Prinsip merupakan asas atau dasar yang merupakan suatu kebenaran dan menjadi pokok dasar berfikir, bertindak, dsb. Pada dasarnya ajaran Islam memuat tiga pilar substansial yaitu akidah, ibadah dan akhlaq. Secara fitrah manusia dilahirkan dengan pembawaan karakter dan keyakinan yang bersifat mengesakan Allah, kemudian berimbas pada bentuk peribadatan atau penghambaan kepada Nya, lalu berujung pada terbentuknya akhlaqul karimah yang dapat membawa kedamaian dan kasih sayang bagi alam semesta atau yang biasa dikenal dengan sebutan *rahmatan lil'alamin*.[5]

---

[3] Abdul Aziz, *Etika Bisnis Prespektif Islam* (Bandung: Alfabet, 2013), 45.
[4] Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi* (Penebar Swadaya: Jakarta, 2012), 331.
[5] Abdurrahman Alfaqiih, "Prinsip-Prinsip Praktik Bisnis dalam Islam bagi Pelaku Usaha Muslim", *JH Ius Quaia Iustum*, No. 3, Vol. 24 (Juli, 2017), 452.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai dengan prinsip yang dimiliki oleh seorang pengusaha muslim dalam menjalankan bisnisnya. Yudha Setiawan selaku *owner* PT. Lazizaa Rahmat Semesta mengungkapkan bahwa "Saya *branding* merek ayam goreng ini dan mengatakan pada tim bahwa saya tidak mau bisnis sekedar cari uang. Visi besar yang saya tanamkan kepada teman-teman, bahwa Lazizaa hadir membangun ekonomi umat. Kita harus buktikan bahwa pengusaha muslim adalah *rahmatan lil 'alamin*..keberadaan kita profesional dan dinantikan banyak orang".[6]

PT. Lazizaa Rahmat yang membawahi Lazizaa Fried Chicken merupakan entitas bisnis yang bergerak dibidang kuliner. Segmen pasar mereka adalah masyarakat menengah kebawah, dengan tujuan agar masyarakat juga bisa merasakan makananan seperti pizza, ayam *crispy*, burger dengan harga sesuai kantong. *Owner* dari bisnis ini juga ingin memberikan solusi berupa lapangan kerja untuk saudara muslim/muslimah, dengan memperlakukan setiap karyawan seperti santri yakni yang perempuan wajib berjilbab dan laki-laki diwajibkan untuk solat Jum'at dan sholat 5 waktu wajib ditegakkan, sesuai dengan prinsip ketauhidan dalam etika bisnis Islam.

PT. Lazizaa Rahmat Semesta mengembangkan bisnisnya dengan sistem waralaba. Namun, rekan bisnisnya tersebut diposisikan murni sebagai investor. Industri waralaba diharapkan bisa membangun bangsa dibuktikan dengan adanya kegiatan yang mendukung yakni Info *Franchise* dan *Bussines Concept* yang sudah

[6] Yudha Setiawan, "Lazizaa Fried Chichen Jalani Prinsip Bisnis Rahmatan Lil 'Alamin", dalam https://bukanbocahbiasa.com/2017/01/15/lazizaa-fried-chicken/, diakses pada 01 Oktober 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjalan 14 tahun. Bisnis waralaba mulai menjamur dimasyarakat dapat dilihat datanya pada beberapa provinsi sebagai berikut :[7]

Gambar 1.1
Persentase Sebaran Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba Menurut Provinsi, 2016

Gambar diagram di atas menunjukkan bahwa Jawa Timur berada di posisi tiga terbesar dengan prosentase 16,66%, salah satunya dengan hadirnya PT. Lazizaa Rahmat Semesta yang mulai memiliki mitra di berbagai kota di Jawa Timur. Dalam menjalankan bisnisnya ini, mereka mengandalkan sistem transparansi kepada semua rekan bisnisnya dan menjalankan bisnisnya dengan manajemen terencana serta berbasis IT. Karena sebelum merintis bisnis ini, owner menjalankan bisnis operator pulsa bersama rekannya yang sekarang sudah berhasil membentuk sebuah perusahaan dan memiliki anak perusahaan. Bisnis seperti itu tentunya bergerak di bidang IT, hal tersebut membuat Pak Yudha ingin menerapkan pada bisnis yang digelutinya saat ini. Perusahaan yang sudah berjalan selama tiga tahun ini sudah berhasil membuka cabang di berbagai kota antara lain:

[7] www.bekraf.go.id/downloadable/pdf_file/180259-profil-usaha.pdf, diakses pada 20 November 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.1

Data akumulasi jumlah store dan investor per Oktober 2018

Kota	Jumlah *Store*	Jumlah Investor
Sidoarjo	14	9
Surabaya	7	4
Gresik	3	3
Jember	1	1
Kertosono	3	1
Lamongan	1	1
Madiun	3	1
Magetan	1	1
Malang	4	4
Ngawi	1	1
Pasuruan	1	1
Pati	1	1
Ponorogo	1	1
Jombang	1	1
Total	42	30

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui jumlah *store* yang dinaungi oleh PT. Lazizaa Rahmat Semesta sebanyak 42 store, 5 diantaranya adalah kepemilikan perusahaan pribadi dan sisanya adalah kepemilikan para investor yang bekerja sama dengan perusahaan. Total investor yang berkerjasama dengan PT. Lazizaa Rahmat Semesta ada sebanyak 30 investor. Sistem yang diterapkan disini adalah bagi hasil, dengan porsi 40% : 60% dari *net profit*. Namun, jika dalam satu *store* terdiri dari 2 atau lebih investor, bagi hasil akan diberikan sesuai dengan proporsi penyertaan modal, akan tetapi itu bukan menjadi tanggung jawab perusahaan lagi. Karena masing-masing investor di setiap *store* memiliki cara berkomunikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri dengan kerabatanya, biasanya mereka tergabung dalam satu organisasi atau keluarga.[8]

Terdapat perusahaan lain yang berproduksi di bidang yang sama yakni *fast food*. Pada website resmi perusahaan ini disebutkan bahwa sejak tahun 1983, perusahaan memiliki 285 gerai dan 58 gerai sudah terwaralaba. Perusahaan ini juga berhasil meraih *Best of The Best*, *top* 50 *best franchise* selama 3 tahun berturut-turut (2012,2013,2014).[9] Jika dibandingkan dengan PT. Lazizaa Rahmat Semesta, perusahaan tersebut hadir ditengah masyarakat lebih dulu dan sudah memiliki berbagai penghargaan yang berhasil diraih. Namun, bila dilihat dari jumlah gerai yang terwaralaba, PT. Lazizaa Rahmat Semesta berkembang lebih pesat yakni dalam tiga tahun sudah berhasil membuka 42 store di berbagai kota.

Bisnis waralaba ayam saat ini banyak hadir ditengah masyarakat dengan berbagai *merk*. Setiap perusahaan tentu memiliki regulasi yang berbeda-beda, diantara adalah usaha waralaba *fried chicken* hanya menjual meja both, bumbu, ayam dan peralatan lainnya. Berbeda dengan bisnis milik pak Yudha, perusahaan menempatkan mitranya murni sebagai investor sesuai dengan pemaparan di atas. Sehinga dalam bisnis pak Yudha dan tim, kepercayaan para investor merupakan hal terpenting. Untuk membangun kepercayaan, berdasarkan hadist Nabi yang menjelaskan bahwa sebagai pedagang harus menjaga reputasi sebagai orang yang dipercaya oleh mitra bisnis dan para konsumen, yakni :

---

[8] Budi Pras (Staff Marketing PT. Lazizaa Rahmat Semesta), *Wawancara*, Sidoarjo, 3 Oktober 2018.
[9] http://www.cfcindonesia.com/en/hubungi-kami/waralaba, diakses pada 19 Oktober 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنُ حَفْصِ بْنِ شَاهِينَ، نَا يُوسُفُ بْنِ مُوسَى، نَايَعْلَى بْنِ عُبَيْدٍ، نَاسُفْيَانُ، عَنْ أَبِى حَمْزَةَ، عَنِ الْحَسَنَ، عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِىِّ، قَالَ رَسُولُ اللهِ : التَّاجِرُ الصَّدُوقُ الأَمِينُ مَعَ النَّبِيِّينَ والصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Muhammad bin Ibrahim bin Hafash bin Syahin menceritakan kepada kami, Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Hamzah, dari Al Hasan, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Pedagang yang jujur dan amanah akan dikumpulkan bersama para nabi, orang-orang yang jujur, serta syuhada pada Hari Kiamat kelak." (HR. Tarmizi, Ibnu Majah dan Daruqtuni)[10]

Berdasarkan hadis di atas, terdapat dua prinsip penting yang harus diterapkan dalam berbisnis yakni jujur dan bertanggung jawab atas amanah yang telah diberikan. Menurut Sayyed Kuthb, Islam mendasarkan prinsip tanggungjawab timbal-balik dalam semua bentuk dan variasi. Kita bisa menemukan tanggungjawab yang ada antara manusia dan hatinya, antara manusia dan keluarganya, antara individu dan masyarakat, antara satu komunitas dengan komunitas lainnya.[11] Sedangkan jujur adalah berkata apa adanya dan tidak curang yakni dengan mengikuti peraturan yang berlaku.

Kembali pada usaha miliki pak Yudha dan tim, selama tiga tahun berjalan, 10 *store* dari perusahaan ini harus ditutup dengan berbagai macam faktor, diantaranya seperti relokasi wilayah yang merupakan wujud dari pertanggung jawaban perusahaan karena telah diberi amanah untuk mengelola dana investor. Relokasi wilayah dilakukan karena terget pasar yang dituju terutama masyarakat sekitar

[10] Al Imam Al Hafizh Ali bin Umar, *Sunan Ad-Daruqtuni* (Pustaka Azzam: Jakarta, 2008), 13.
[11] Muhammad, *Etika Bisnis Islam* (UPP-AMP YKPN: Yogyakarta, 2004), 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang reaktif dengan hadirnya *store* di wilayahnya. Sehingga memicu beberapa reaksi dari para investor saat mengalami kerugian di *store* mereka masing-masing. Sikap seseorang dalam menghadapi sesuatu pasti berbeda-beda, begitupun dengan para investor saat mengalami kerugian, beberapa diantaranya tidak mau menerima saran yang perusahaan berikan. Namun, beberapa yang lainnya bisa menerima kerugian tersebut karena mereka bisa memahami upaya apa saja yang telah dilakukan oleh perusahaan untuk keberlangsungan bisnis ini.[12]

Bisnis kerjasama seperti ini tentu harus menguntungkan bagi kedua belah pihak. Investor akan mendapat laporan keuangan setiap bulan dan mendapat bagian laba 60% dari *net profit*. Waktu balik modal yang dibutuhkan mitra sekitar 30 bulan dengan omzet berkisar 5,5 juta perhari. Lazizaa berkomitmen untuk membuktikan bahwa uang yang ditanamkan dalam bisnis ini menguntungkan dan dikelola dengan kejujuran. Omzet tertinggi selama ini dicapai oleh *store* ngawi dengan omzet 140 juta sebulan.[13] Keuntungan lain yang didapatkan oleh investor adalah (1) ikut berperan membesarkan usaha ini, (2) apabila investor kesulitan mendapatkan tempat, perusahaan siap membantu mencarikan tempat yang strategis, (3) pemasaran produk sepenuhnya ditangani oleh tim marketing Lazizaa, (4) Lazizaa sudah mempunya sertifikat HAKI dan sertifikat HALAL.[14]

Berdasarkan hasil survey dengan salah satu investor dari PT. Lazizaa Rahmat Semesta, ia memilih menjadi investor di perusahaan ini karena *profit* yang

---

[12] Naeny (Manager PT. Lazizaa Rahmat Semesta), *Wawancara*, Sidoarjo, 17 Oktober 2018.
[13] Oktavia Rahmawati, "Franchise Lazizaa Chicken & Pizza" dalam https://bisniswaralaba.id/franchise-lazizaa-chicken-pizza/, diakses pada 7 November 2018.
[14] https://lazizaa.com/mitra/, diakses 7 November 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didapatkan tidak sedikit dengan alasan usaha ini merupakan kebutuhan pokok bagi manusia yakni kebutuhan pangan sehingga banyak diminati oleh konsumen dan harga yang diberikan juga relatif murah. Alasan yang lain adalah beliau juga mengenal pemilik PT. Lazizaa Rahmat Semesta yang memiliki kepribadian baik. Seperti halnya ketika *store* beliau mengalami kerugian, perusahaan selalu melakukan upaya maksimal agar *store* beliau kembali mendapatkan *profit*. Perusahaan juga memberi akses kepada beliau untuk selalu bisa memantau transakasi *real time* di *store* miliknya, dengan begini investor merasa aman bila dananya ditanamkan untuk bekerjasama dengan PT. Lazizaa Rahmat Semesta.[15]

Hal-hal yang dilakukan oleh PT. Lazizaa Rahmat Semesta di atas, merupakan bagian dari bentuk tanggung jawab perusahaan sebagai organisasi bisnis yang diamanahi untuk mengelola modal milik para investor. Tipe-tipe utama dalam organisasi bisnis adalah regular, kerjasama dan *franchise*. Menjalankan bisnis dengan sistem bagi hasil, seperti yang diterapkan oleh PT. Lazizaa Rahmat Semesta sesuai dengan prinsip syariah , dimana pihak investor sebagai *shahib al-mal* dan perusahaan sebagai *muḍārib*. Prinsip bagi hasil dalam *Muḍārabah* mendasarkan pengelolaan usahanya dengan filosofi utama kemitraan dan kebersamaan (*sharing*), dimana di dalamnya terdapat unsur-unsur kepercayaan (amanah), kejujuran dan kesepakatan.

Kejujuran merupakan fondasi kepercayaan yang harus ada pada diri pebisnis dengan mitranya. Begitu juga dengan menjaga dan mempertahankan amanah

[15] Yasmin (Investor PT. Lazizaa Rahmat Semesta), *Wawancara*, Sidoarjo, 17 Oktober 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan penjagaan pada diri seorang pebisnis. *Amanah* lebih dari kejujuran karena *amanah* merupakan *feedback* dari kepercayaan yang diberikan kepada seorang pebisnis oleh mitra bisnisnya, dengan kata lain bagaimana seorang pebisnis bisa bertanggung jawab atas kepercayaan yang telah diberikan oleh rekan bisnisnya.[16]

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana etika bisnis pengusaha muslim dalam kerjasama bisnis. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Prinsip Tanggung Jawab dan Kejujuran dalam Kerjasama Bisnis di PT. Lazizaa Rahmat Semesta".

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

a. Penerapan etika bisnis Islam dalam budaya perusahaan
b. Perusahaan membangun ekonomi umat
c. Penerapan *Muḍārabah* di sebuah perusahaan
d. Upaya membangun kepercayaan investor di PT. Lazizaa Rahmat Semesta
e. Implementasi prinsip tanggung jawab dan kejujuran di PT. Lazizaa Rahmat Semesta
f. Dampak Implementasi prinsip tanggung jawab dan kejujuran terhadap kepercayaan investor di PT. Lazizaa Rahmat Semesta.

[16] Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis dalam Islam* (Kencana: Jakarta, 2013), 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi prinsip tanggung jawab dan kejujuran dalam kerjasama bisnis di PT. Lazizaa Rahmat Semesta ?
2. Bagaimana dampak implementasi prinsip tanggung jawab dan kejujuran dalam kerjasama bisnis terhadap kepercayaan investor di PT. Lazizaa Rahmat Semesta ?

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalan pada penelitian ini. Tujuan adanya kajian pustaka ini agar tidak terjadi pengulangan dari penelitian yang telah ada sebelumnya. Berikut antara lain penelitian terdahulu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Silvi Rosdiana Rahman Putri ini bertujuan untuk mengetahui etika pengusaha muslim di toko oleh-oleh haji dan umrah wisata religi Sunan Ampel Surabaya dan mengetahui etika pengusaha muslim dalam membangun loyalitas pelanggan di toko oleh-oleh haji dan umrah di toko tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah etika pengusaha muslim dalam membangun loyalitas pelanggan meliputi empat aspek etika yaitu etika pemasaran Islam yang dilakukan melalui brosur poster, website, iklan dan radio. Etika pelayanan lebih mengedepankan excellent service, etika kualitas produk terjamin dan etika harga sangat terjangkau.Untuk mengetahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

loyalitas pelanggan, peneliti mengetahui dari tiga tahapan yang dilakukan oleh konsumen terhadap toko yaitu memilih Toko Lawang Agung, melakukan pembelian, merekomendasikan kepada teman atau orang lain.[17]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Elfi Elida Barus dan Nuriani ini bertujuan untuk mengetahui implementasi etika bisnis Islam di RM Wong Solo Medan dan dampak menerapkan sistem bisnis syariah. Hasil dari penelitian ini RM Wong Solo Medan menerapkan etika bisnis Islam dengan cukup baik dan berdampak positif pada usahanya, ditunjukkan dengan banyaknya pelanggan pada rumah makan ini.[18]
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Herdiansyah ini bertujuan untuk mengetahui gambaran jelas dari penerapan prinsip dan etika bisnis syariah di kalangan pedagang muslim di kelurahan Tuban, Bali. Hasil dari penelitian ini adalah proses dagang yang dilakukan oleh para pedagang sesuai dengan etika bisnis Islam. Realita bisnis sehari-hari para pedagang muslim di kelurahan Tuban kondusif dilihat dari sedikitnya konfik dan respon positif dari masyarakat lokal pada pedagang muslim yang merupakan pendatang.[19]
4. Penelitian yang dilakukan oleh Neneng Nur Hasanah ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Muḍārabah dalam pemberdayaan ekonomi syariah dan optimalisasi peran Muḍārabah sebagai salah satu akad kerjasama.

---

[17] Silvi Rosdiana Rahman Putri, "Etika Bisnis Pengusaha Muslim dalam Membangun Loyalitas Pelanggan di Toko LA Surabaya" (Skripsi—UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017).
[18] Elfi Elida Barus dan Nuriani, "Implementasi Etika Bisnis Islam : Studi Kasus RM Wong Solo Medan", *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, No. 2, Vol. 2 (September 2016).
[19] Nanda Herdiansyah, "Implementasi Prinsip dan Etika Bisnis Syariah Di Kalangan Pedagang Muslim Di Kelurahan Tuban, Bali" (Skripsi—UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil dari penelitian ini adalah Muḍārabah mendorong masyarakat untuk berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan pada hal ini yang dimaksudkan adalah berdagang. Karena semakin tinggi risiko yang ditanggung oleh *shahibul mal*, maka semakin tinggi pula perolehan keuntungan. Optimalisasi peran Muḍārabah dengan mensosialisasikan pada masyarakat pentingnya Muḍārabah dan menerapkan dalam bermuamalah. [20]

5. Penelitian yang dilakukan oleh Purnomo Adji ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana keistiqomahan muslim dalam hal kejujuran saat berdagang. Hasil dari penelitian ini adalah aspek istiqomah dalam kejujuran yang dilakukan oleh pedagang terbagi menjadi dua yakni aspek material dan religiusitas. Alasan mereka berdagang selain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (material), istiqomah dalam kejujuran adalah karena takut kepada Allah SWT dan dampak jika tidak berlaku jujur dalam berdagang.[21]
6. Penelitian yang dilakukan oleh Ichda Farchati ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa apakah terdapat pengaruh kejujuran pedagang muslim terhadap penjualan produk fashion di pasar baru Wadungsari Sidoarjo. Hasil dari penelitian ini adalah kejujuran mempunyai pengaruh signifikan terhadap penjualan, dengan prosentase 34% dan 66% dipengauhi oleh variabel lain.[22]

---

[20] Neneng Nur Hasanah, "Optimalisasi Peran Mudharabah sebagai Salah Satu Akad Kerjasama dalam Pengembangan Ekonomi Syariah", *Jurnal Syiar Hukum*, No.3 Vol. 12 (November 2010).
[21] Purnomo Adji, "Keistiqomahan Pedagang Muslim dalam Kejujuran" (Skripsi—Universitas Airlangga, 2013).
[22] Ichda Farchati Nur Aini, "Pengaruh Kejujuran Pedagang Muslim Terhadap Penjualan Produk Fashion di Pasar Baru Wadungsari Sidoarjo" (Skripsi--UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Kinasih ini bertujuan untuk menetahui bagaimana tanggung jawab *muḍārib* kepada *shāhibul al-māl* baik itu dalam transaksi bisnis maupun ekonomi di sebuah lembaga keuangan syariah. Hasil dari penelitin ini adalah penentuan nisbah bagi hasil belum sesuai dengan Fatwa DSN MUI, dimana pada BMT ini menerapkan 60% untuk BMT sebagai jasa dan 40% dikembalikan pada *muḍārib.* Selain itu juga, *muḍārib* melakukan penyimpangan atas tanggung jawabnya kepada *shāhibul al-māl*, yakni *muḍārib* menggunakan dana untuk usaha lain diluar akad yang telah disepakati.[23]

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Silvi Rosdiana Rahman Putri, 2017.	Etika Bisnis Pengusaha Muslim dalam Membangun Loyalitas Pelanggan di Toko LA Surabaya	*Grand Teori* penelitian adalah etika bisnis Islam dan membahas tentang membangun kepercayaan	Peneliti terdahulu etika bisnis yang berdampak pada membagun loyalitas konsumen sedangkan penelitian ini membangun kepecayaan investor

[23] Rahmatiwi Putri Kinasih, "Tanggung Jawab Mudharib terhadap Shahibul Mal dalam Pembiayaan Mudharabah di KSU BMT Muamalat Brebes" (Skripsi—Universitas Islam Indonesia, 2010).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Elfi Elida Barus dan Nuriani, 2016	Implementasi Etika Bisnis Islam : Studi Kasus RM Wong Solo Medan	Implementasi etika bisnis Islam pada entitas bisnis kuliner	Penelitian terdahulu membahas implementasi etika bisnis Islam secara luas sedangkan penelitian ini lebih spesifik pada dua prinsip dari etika bisnis
3.	Nanda Herdiansyah , 2017	Implementasi Prinsip dan Etika Bisnis Syariah Di Kalangan Pedagang Muslim Di Kelurahan Tuban, Bali	Implementasi prinsip etika bisnis Islam dan pelaku usaha adalah muslim	Penelitain terdahulu membahas implementasi prinsip etika bisnis islam secara menyeluruh sedangkan penelitian ini berfokus pada 2 prinsip saja
4.	Neneng Nur Hasanah, 2010	Optimalisasi Peran *Muḍārabah* sebagai Salah Satu Akad Kerjasama dalam Pengembangan Ekonomi Syariah	Pembahasan penelitaian tentang kerjasama bisnis lebih spesifik adalah akad *muḍārabah*	Penelitian terdahulu hanya membahas tentang teori sedangkan pada penelitian ini mengambil pada sebuah studi kasus
5.	Purnomo Adji, 2013	Keistiqomahan Pedagang Muslim dalam Kejujuran	Variabel penelitian adalah kejujuran	Penelitian terdahulu membahas tentang kejujuran dalam transaksi bisnis sedangkan penelitian ini prinsip tanggung jawab dan kejujuran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				dalam kerjasama bisnis terhadap kepercayaan
6.	Ichda Farchati Nur Aini, 2015	Pengaruh Kejujuran Pedagang Muslim Terhadap Penjualan Produk Fashion di Pasar Baru Wadungsari Sidoarjo	Variabel penelitian adalah prinsip kejujuran	Penelitian terdahulu tentang dampak kejujuran terhadap penjualan sedangkan penelitian ini prinsip tanggung jawab dan kejujuran dalam kerjasama bisnis terhadap kepercayaan
7.	Rahmatiwi Putri Kinasih, 2010	Tanggung Jawab Muḍārib terhadap Shahibul Mal dalam Pembiayaan Muḍārabah di KSU BMT Muamalat Brebes	Objek penelitian adalah tanggung jawab *muḍārib* terhadap *shāhibul al-māl*	Studi kasus penelitian terdahulu di lembaga keuangan sedangan penelitian ini di perusahaan bisnis

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi prinsip tanggung jawab dan kejujuran dalam kerja sama bisnis di PT. Lazizaa Rahmat Semesta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mengetahui dampak dari implementasi prinsip tanggung jawab dan kejujuran dalam kerja sama bisnis terhadap kepercayaan investor di PT. Lazizaa Rahmat Semesta.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kalangan pelajar, mahasiswa atau intelektual lainnya sebagai tambahan keilmuan pada Etika Bisnis Islam sebagai pengetahuan terutama berkaitan dengan kerjasama bisnis dan kepercayaan.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Masyarakat

      Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai motivasi dan bahan evaluasi bagi masyarakat terutama bagi para pelaku bisnis, bahwa dalam menjalankan perlu menerapkan kejujuran dan bertanggung jawab atas amanah yang diberikan.

   b. Bagi Perusahaan

      Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan evaluasi.

   c. Bagi Akademis

      Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan referensi bagi mahasiswa/i yang membutuhkan untuk penyelesaian skripsi maupun untuk menambah keilmuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menjelaskan konsepsi teoritis mengenai masalah yang diangkat dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahfahaman persepsi terhadap maksud dari judul penelitian, antara lain :

1. Prinsip Tanggung Jawab

   Prinsip tanggung jawab merupakan sebuah prinsip dimana para pengelola memiliki kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban dari semua hal yang dilakukan dalam mengelola perusahaan kepada pemangku kepentingan atas wujud dari kepercayaan yang diberikan. Sesuai dengan masalah yang diangkat oleh peneliti berarti disini pihak PT. Lazizaa Rahmat Semesta berperan sebagai pengelola usaha dan investor sebagi pemangku kepentingan.

2. Prinsip Kejujuran

   Prinsip kejujuran merupakan sebuah kunci yang harus dipegang oleh para pengusaha terutama pengusaha muslim yakni dengan berkata apa adanya dan tidak menyembunyikan suatu apapun. Untuk menjaga prinsip ini diperlukan kelurusan dan ketulusan hati. Sesuai dengan masalah yang diangkat, PT. Lazizaa Rahmat Semesta sebagai pengelola usaha menerapkan prinsip kejujuran dengan sistem transparansi yang diberikan kepada mitra bisnisnya yakni investor.

3. Kerjasama Bisnis

   Kerjasama merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Ada dua bentuk kerjasama dalam hubungan bisnis, yaitu kerjasama dalam pertanian dan perdagangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu bentuk kerjasama yang diperbolehkan dalam Islam adalah Muḍārabah, dimana satu pihak sebagai *shāhib al-māl* dan pihak lain sebagai *muḍārib*. Sesuai dengan masalah yang diangkat oleh peneliti, dimana PT. Lazizaa Rahmat Semesta berperan sebagai pengelola usaha (*muḍārib*) dan investor merupakan (*shāhib al-māl*). Kerjasama bisnis yang baik akan berdampak pada kepercayaan rekan bisnisnya dalam penelitian ini adalah investor (*shāhib al-māl*).

H. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi prinsip tanggung jawab dan kejujuran dalam kerjasama bisnis dan dampaknya terhadap kepercayaan investor di PT. Lazizaa Rahmat Semesta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data yang Dikumpulkan
   a. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data mengenai implementasi prinsip tanggung jawab dan kejujuran di PT. Lazizaa Rahmat Semesta dan dampaknya terhadap investor. Hal lain yang mendukung terkait sejarah, visi dan misi, budaya perusahaan, produk-produk.
   b. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah teori tanggung jawab, kejujuran, kerjasama bisnis dan kepercayaan yang berasal dari buku, jurnal, artikel dan skripsi terdahulu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang digunakan dalam penelitian. Sumber yang memberikan data yang berkaitan langsung dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Manager, Staff Marketing dan 3 Investor PT. Lazizaa Rahmat Semesta.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini digunakan untuk untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan dari data primer. adalah data yang diperoleh dari literature-literature kepustakaan seperti buku-buku, internet, artikel, surat kabar, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan materi penulis skripsi ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab untuk memperoleh keterangan dari narasumber yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang diangkat oleh penulis. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Manager, Staff Marketing dan 3 Investor PT. Lazizaa Rahmat Semesta. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan wawancara kurang lebih satu jam dan jadwal menyesuaikan dengan pihak yang bersangkutan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian melalui jurnal, dokumen, maupun laporan.[24] Pada penelitian ini dokumentasi didunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil wawancara, diantaranya yakni data yang mendukung implementasi prinsip tanggung jawab dan kejujuran dalam kerjasama bisnis dan dampaknya terhadap *trust* investor.

c. Kepustakaan

Kepustakaan merupakan teknik pengumpulkan data yang bersumber dari buku, jurnal, skripsi terdahulu dan sebagian.

4. Teknik Pengolahan Data

Data yang didapat dan dikumpulkan dari PT. Lazizaa Rahmat Semesta akan dikelola menggunakan teknik – teknik sebagai berikut :

a. *Editing* merupakan proses dimana peneliti memeriksa kembali data yang telah diperoleh, baik dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan berhubungan dengan penelitian yakni tentang implementasi prinsip tanggung jawab dan kejujuran dalam kerjasama bisnis dan dampaknya terhadap kepercayaan investor.

b. *Organizing* yaitu proses dimana peneliti mengelompokkan masing-masing data yakni implementasi prinsip tanggung jawab dan kejujuran dalam kerjasama bisnis serta dampaknya terhadap kepercayaan investor

[24] M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Prenada Media Group, 2007), 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk dianalisis dan disusun agar menghasilkan sebuah penelitian yang sistematis serta memudahkan dalam menganalisis data.

c. *Analizing* yaitu proses peneliti menganalisa data yang telah melalui proses organizing yang disesuaikan dengan teori prinsip tanggung jawab, kejujuran, kerjasama bisnis dan kepercayaan untuk mendapatkan kesimpulan serta menjadi jawaban dari rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari fenomena di lapangan yang menunjukkan implementasi prinsip tanggung jawab dan kejujuran dalam kerjasama bisnis di PT. Lazizaa Rahmat Semesta. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisa sesuai dengan teori yang ada dan disimpulkan untuk melihat bagimana dampaknya terhadap kepercayaan investor, sehingga masalah yang diangkat oleh peneliti dapat menjadi solusi secara umum.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab sesuai dengan pedoman penulisan proposal skripsi, yaitu:

Bab I, pendahuluan. Pembahasan didalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, kerangka teoritis atau kerangka konseptual. Bab ini membahas mengenai teori-teori yang digunakan berkaitan dengan penelitian meliputi teori tanggung jawab, kejujuran dan kepercayaan.

Bab III, data penelitian. Bab ini memuat gambaran umum mengenai PT. Lazizaa Rahmat Semesta terkait sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, produk-produk dan deskripsi data penelitian terkait implementasi prinsip tanggung jawab dan kejujuran dalam kerjasama bisnis di PT. Lazizaa Rahmat Semesta.

Bab IV, analisis data. Bab ini memuat hasil analisa data sebagai jawaban dari rumusan masalah yaitu implementasi prinsip tanggung jawab dan kejujuran dalam kerjasama bisnis dan dampaknya terhadap kepercayaan investor di PT. Lazizaa Rahmat Semesta.

Bab V, penutup. Bab ini memuat kesimpulan dari penelitian dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
MUḌĀRABAH DAN TRUST

A. *Muḍārabah*

Ada dua bentuk kerjasama dalam hubungan muamalah menyangkut kebendaan dalam Islam, yaitu kerjasama dalam pertanian dan perdagangan. Salah satu bentuk kerjasama dalam perdagangan yang dibolehkan dalam Islam adalah *muḍārabah*, karena akad tersebut sesuai dengan tujuan adanya syari'at (*maqashid as-syari'ah*). *Muḍārabah* adalah bentuk kerjasama dalam bisnis yang telah ada sebelum Nabi Muhammad saw diangkat menjadi rasul, yang kemudian ditetapkan kebolehannya dalam Islam. Ketetapan hukum Islam berkaitan dengan muamalah sebagian adalah merupakan penetapan dan penegasan kembali atas praktek-praktek yang telah berlangsung di masa sebelum Islam. Hal itu karena muamalah tersebut selaras dengan prinsip Islam dan mengandung manfaat yang besar, salah satunya adalah muḍārabah.[25]

Ulama mazhab Hanbali menggolongkan *muḍārabah* ke dalam bentuk *syirkah*. Namun, tidak dengan ulama mazhab Malikiyah da*n* Syafi'iah, yang berpendapat bahwa *muḍārabah* idak termasuk dalam jenis *syirkah. Muḍārabah* adalah perjanjian kerjasama antara pemilik modal dengan pengusaha, tempat pemilik modal menyediakan dana yang diperlukan dan mempercayakan

[25] Neneng Nurhasanah, "Optimalisasi Peran Muḍārabah Sebagai Salah Satu Akad Kerjasama dalam Pengembangan Ekonomi Syari'ah", *Syiar Hukum*, Vol. XII No.3 (2010), 286.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sejumlah modalnya untuk dikelola oleh pengusaha, keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai kesepakatan.[26]

Muḍārabah merupakan bentuk kerjasama bisnis antara dua pihak dimana salah satu anggota kontrak disebut *shāhib al-māl* sebagai penyedia dana dan yang lain disebut *muḍārib* (pengusaha), menyediakan usaha dan manajemen untuk menunjang setiap kerjasama modal, perdagangan, industri, atau jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan. *Muḍārib* adalah bentuk alami dari *trustee* sebagai suatu agen bisnis.

Sebagai *trustee* dia diminta untuk bertindak dengan hati-hati dan kepercayaan yang baik dan bertanggung jawab atas kerugian yang disebabkan pada kelalainnya. Di sisi lain, sebagai agen dia diharapkan untuk bekerja dan mengatur modal seperti bagaimana cara untuk meningkatkan keuntungan yang optimal untuk bisnis muḍārabah.[27]

Muḍārabah mempunyai keistimewaan dibanding akad-akad lainnya yang dikenal dalam Islam, yaitu memotivasi pihak pengelola untuk berusaha keras agar memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya, karena hasil yang akan diperoleh akan tergantung jumlah keuntungan yang diusahakannya. Hal ini berbeda dengan akad lain seperti akad Qordh (pinjaman), atau Ijarah (upah) yang tidak membebani peminjam atau yang diberi upah untuk memperoleh keuntungan besar.[28]

---

[26] Sirajul Arifin, "Musyarakah: Antara Fikih dan Perbankan Syariah", *MIQOT: Jurnal Iklkmu-Ilmu Keislaman,* No. 1 Vol. XXXVI (Januari-Juni 2012), 84.
[27] Veithzal Rivai et.al, *Islamic Business and Economic Ethics*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 238.
[28] Neneng Nurhasanah, Optimalisasi Peran *Muḍārabah*...., 291.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alokasi keuntungan dalam *Muḍārabah* menggunakan prinsip bagi hasil dengan proporsi sesuai dengan kontrak di awal. Prinsip bagi hasil dalam *Muḍārabah* mendasarkan pengelolaan usahanya dengan dasar kemitraan dan kebersamaan (*sharing*), di mana di dalamnya terdapat unsur-unsur kepercayaan (amanah), kejujuran dan kesepakatan. Penekanan Islam pada kerjasama sebagai suatu konsep utama dalam kehidupan ekonomi telah menimbulkan keyakinan bahwa pembagian laba dan peran serta adalah alternatif dasar bagi sistem keuangan syari'ah dan investasi lainnya dalam kerangka Islam.

Muḍārabah adalah akad kerjasama yang dapat menjembatani dua pihak yang sama-sama tidak dapat memberdayakan potensi yang dimilikinya kecuali melakukan kerjasama, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus of fouds*) tapi tidak dapat menggolangkannya karena memiliki keterbatasan dalam mengelolanya, dah pihak yang memiliki keahlian dan keleluasaan waktu dalam berusaha tapi tidak memiliki modal. Dengan kerjasama ini maka tidak akan terjadi dana *idle* (menganggur) yang tidak diberdayakan, sebaliknya akan muncul prodiktifitas dan pengoptimalisasian potensi yang dimiliki pihak yang memiliki jiwa *enterpreneurship* yang memerlukan dana *(lack of fouds)* untuk memberdayakan dan mengembangkan potensinya.[29]

Mudhārabah merupakan suatu kontrak usaha yang dianjurkan dalam Islam Konsep syariah sangat menganjurkan tolong menolong dalam menghadapi

[29] Neneng Nurhasanah, Optimalisasi Peran Muḍārabah....., 292.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketidakpastian dalam dunia usaha. Anjuran Islam tersebut ditambah lagi dengan petunjuk yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas transaksi kontrak. Anjuran tersebut misalnya perintah untuk berbuat jujur (Sidiq). Konsep kejujuran akan mendorong transparansi dalam berkontrak. Transaparansi dapat melahirkan kontrak usaha yang bermutu dan berkualitas. Islam juga menganjurkan untuk memiliki sikap penghargaan terhadap waktu dan dorongan untuk bekerja keras di dunia. Penghargaan terhadap waktu dan bekerja keras adalah syarat untuk keberhasilan suatu usaha. Islam juga mewajibkan amanah terhadap sesuatu yang dipercayakan orang kepada kita. Konsep amanah adalah konsep yang sangat diperlukan dalam sebuah kontrak usaha, apalagi *sharing*. Kedua konsep Islam tesebut tentu sangat mendorong terjadinya kontrak yang berkulitas dalam *sharing*.[30]

Adapun kedua konsep tersebut adalah kejujuran dan amanah atas tanggung jawab yang diberikan kepada masing-masing pihak. Atas kerjasama ini pengelola usaha memiliki tanggung jawab untuk menjalankan usaha sesuai kesepakatan di awal dengan pemilik modal dan senantiasa menjaga kejujuran dalam hubungan bisnis ini. Berikut pemaparan dua konsep penting yang mengikuti akad mudhārabah :

1. **Tanggung Jawab**

Tanggungjawab dalam Islam bersifat multi-tingkat dan terpusat baik pada individu maupun pada lingkup makro yakni organisasi dan masyarakat, bisa juga secara bersamaan, misalnya antara individu dengan

[30] Sofyan Rizal, "Kontrak *Muḍārabah* , Permasalahan dan Alternatif Solusi", 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai institusi dan masyarakat. Seperti pendapat Sayyed Kuthb bahwa Islam mendasarkan prinsip tanggungjawab yakni dengan timbal-balik dalam semua bentuk dan variasi. Bentuk dan variasi yang dimaksudkan adalah menemukan tanggungjawab yang ada antara manusia dan hatinya, antara manusia dan keluarganya, antara individu dan masyarakat, antara satu komunitas dengan komunitas lainnya.[31]

Komunitas dalam lingkup bisnis bisa diartikan dengan perusahaan. Tanggung jawab dalam sebuah perusahaan akan muncul sebagai bentuk akibat dari sebuah perjanjian atau kontrak baik dengan karyawan, mitra kerja ataupun masyarakat. Perusahaan yang baik akan menjaga hal tersebut untuk mendapatkan kepercayaan dari setiap pihak yang berkepentingan.

Makna prinsip tanggung jawab dalam sebuah perusahaan adalah prinsip dimana para pengelola wajib memberikan pertanggungjawaban atas apa saja yang dilakukan dalam mengelola perusahaan kepada para pemangku kepentingan sebagai wujud kepercayaan yang diberikan kepadanya. Prinsip tanggungjawab ada sebagai konsekuensi logis dari kepercayaan dan wewenang yang diberikan oleh para pemangku kepentingan kepada para pengelola perusahaan.[32]

Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan Sang Khaliq mulai dari alam kandungan. Manusia diciptakan oleh

[31] Muhammad, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2004), 57.
[32] Sukrisno Agoes, *Etika Bisnis dan Profesi* (Jakarta : Salemba Empat, 2009), 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah sebagai khalifah di muka bumi. Manusia dibebani amanah oleh Allah untuk menjalankan fungsi-fungsi kekhlifahannya. Inti kekhalifahan adalah menjalankan atau menunaikan amanah.[33] Tanggung jawab mempunyai lima dimensi, sebagai berikut :

a. Dimensi ekonomi, artinya tanggung jawab pengelolaan diwujudkan dalam bentuk pemberian keuntungan ekonomis bagi para pemangku kepentingan.
b. Dimensi hukum, artinya tanggung jawab pengelolaan diwujudkan dalam bentuk ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku; sejauh mana tindakan manajemen telah sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
c. Dimensi moral, artinya sejauh mana wujud tanggung jawab tindakan manajemen tersebut telah dirasakan keadilannya bagi semua pemangku kepentingan.
d. Dimensi sosisal, artinya sejauh mana manajemen telah menjalankan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai wujud kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian alam di lingkungan perusahaan.

[33] Muhammad, *Etika Bisnis Islam*....., 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Dimesi spiritual, artinya sejauh mana tindakan manajemen telah mampu mewujudkan aktualisasi diri atau telah dirasakan sebagai bagian dari ibadah sesuai dengan ajaran agama yang diyakininya.[34]

Kelima dimensi tersebut merupakan bagian-bagian yang menjadi tanggung jawab manusia atas amanah yang telah diberikan. Dalam Islam, tanggung jawab juga memiliki beberada aspek yang menggambarkan bagaimana tanggung jawab manusia sebagai khalifah di muka bumi ini. Terdapat dua aspek dari konsep tanggung jawab dalam Islam, yakni :[35]

a. Tanggung jawab menyatu dengan status kekhalifahan manusia sebagai wakil Tuhan di muka bumi. Tetapi, status kekhalifahan ini lebih mengarah pada sebuah keadaan yang berpotensial daripada suatu fakta. Hal ini merupakan usaha yang sungguh-sungguh pada diri manusia untuk bisa naik ke tingkat yang agung ini, perlu dilakukan perbuatan-perbuatan baik, yang umumnya berbentuk memberi kepada orang yang lebih membutuhkan. Tidak hanya itu, dalam melakukan perbuatan-perbuatan baik, manusia bahkan mungkin merelakan harta yang dicintainya : "Kamu sekali-kali tidak akan sampai pada kebajikan (yang sempurna) sebelum menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai."(QS. 3:92). Dengan begini, manusia dapat melindungi kebebasannya sendiri terutama dari ketamakan dan kerakusan dengan melaksanakan tanggung

[34] Sukrisno Agoes dan I Cenik Ardana, *Etika Bisnis dan Profesi* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 104-5.
[35] Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam* (Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 46-47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawabnya terhadap masyarakat. Sungguh, tidak menunaikan tanggungjawab dalam artian ini bertentangan dengan keimanan.

b. Konsep tanggung jawab dalam islam bersifat sukarela dan tidak mencampuradukkan dengan pemaksaan. Dengan demikian, prinsip ini memberikan suatu pengorbanan, itu bukan jenis pengorbanan yang akan dipandang orang sebagai kesengsaraan, melainkan sebagai tindakan memberi yang dihubungkan dengan proses menjadi pribadi yang lebih baik dalam arti bahwa "dia tumbuh (dalam kebajikan)". (QS.91:18). Inilah keadaan dimana seorang individu akan memandang berada dalam kepentingannya sendiri karena kadar moral dan pertimbanganpertimbangan non uang meningkat dalam kesadarannya.

Manusia memiliki tanggungjawab terhadap Tuhan, diri sendiri, dan oranglain. Namun tiga bidang tanggung jawab ini hanyalah menggarisbawahi prinsip etik sentral, bahwa individu memiliki personalitas khas dirinya sendiri, bahkan menjadi lebih terhormat sebagai bagian integral dari totalitas manusia.[36]

Tanggung jawab terhadap Tuhan karena ia sebagai makhluk yang mengakui adanya Tuhan (tauhid). Tanggung jawab terhadap manusia karena ia sebagai makhluk sosial yang tidak mungkin melepaskan interaksinya dengan orang lain guna memenuhi segala kebutuhan hidupnya.

[36] Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu* ....., 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun tanggung jawab terhadap diri sendiri karena ia bebas berkehendak sehingga tidak mungkin dipertanggungjawabkan pada orang lain.[37]

Tanggung jawab dalam *mudārabah* hampir sama persis dengan kemitraan, sebagai berikut :[38]

a. Tanggung jawab pemilik adalah sebesar total modal yang diberikan, kecuali dana dimasukkan sebagai pinjaman yang tidak dapat dibayar dari modal. Jika seperti kasus itu, maka tanggung jawab sebesar pinjamannya.
b. Muḍārib tidak diizinkan untuk terikat bisnis mudhārabah untuk jumlah lebih banyak dari modal yang dikontribusikan oleh shāhib al-māl. Hal ini menunjukkan bahwa, tanggung jawab mudhārib adalah menggunakan modal yang telah di kontribusikan oleh pemilik untuk usaha sesuai dengan kesepakatan dan besarannya tidak melebihi modal.
c. Keuntungan dan kerugian
    1) Jika pengusaha membeli barang-barang yang kredit dalam kelebihan total modal bisnis dengan persetujuan pemilik, keduanya akan dianggap bertanggung jawab untuk membayar utang.
    2) Keuntungan atau kerugian yang dipinjamkan dalam kelebihan total modal bisnis akan dibagi antara pemilik dan pengusaha dengan

[37] Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2012), 27.
[38] Muhammad, *Etika Bisnis Islami* (Yogyakarta : AMP YKPN, 2004), .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proporsi sama besar dan bukan dalam rasio yang telah disepakati dalam kontrak.

3) Kerugian yang terjadi bukan menjadi tanggung jawab mudarib kecuali atas kelalaian mudarib, dengan ini tanggung jawab mudarib adalah berupaya menjalankan bisnis agar tidak mengalami kerugian yang besar dan bisnis masih bisa berjalan berkesinambungan.

Jika sudah terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak dalam sebuah kontrak, maka tiap poin dari kontrak tersebut tidak boleh dilanggar oleh keduanya karena sudah menjadi sebuah hukum yang telah disepakati bersama. Apabila salah satu pihak melakukan pelanggaran (shahib al-mal atau muḍārib), maka kontrak tersebut menjadi gugur dan tidak belaku lagi. Kesepakatan kontrak Muḍārabah tersebut membawa beberapa bentuk timbal balik, antara lain :

a. *Muḍārib* sebagai *Amin* (orang yang dipercaya)

Seorang *muḍārib* menjadi *amin* untuk modal yang telah diserahkan kepadanya. Hal ini menunjukkan bahwa muḍārib telah diizinkan oleh pemiliki modal untuk memiliki modal tersebut. Penyerahan ini bukan suatu jual beli, pinjaman ataupun sewa. Modal yang diserahkan dalam hal ini adalah amanah yang harus dijaga oleh muḍārib. Namun pengertian amanah tersebut tetap berpijak pada satu ketentuan di mana jika modal tersebut rusak di tangannya tanpa ada unsur penyelewengan, maka tidak ada tanggungan baginya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Posisi muḍārib sebagai sebagai amin mengindikasikan bahwa penyerahan modal dan pengelolaannya sepenuhnya tergantung pada muḍārib. Sebab dalam pengelolaannya modal tersebut akan bercampur dengan modal dan barang-barang lain milik muḍārib. Keadaan seperti ini tentu saja sulit dideteksi. Oleh karena itu dengan diposisikannya muḍārib sebagai amin akan dapat memunulkan kesadaran dan sikap kehati-hatian pengelola dalam mengolah usahanya utamanya memisahkan antara modal pribadi dan orang lain dalam perhitungan keuntungannya.[39]

b. Muḍārib sebagai wakil

Muḍārib adalah wakil dari shāhib al-māl dalam semua transaksi yang ia sepakati. Konsekuensinya hak-hak kontrak kembali kepadanya sebagai seorang yang mensepakati transaksi.

c. Muḍārib sebagai mitra dalam laba

Muḍārib akan mendapatkan bagian laba dari usaha yang telah dia lakukan. Pembagian laba telah ditentukan di awal kontrak. Karena Muḍārib merupakan mitra laba, maka besar kecilnya laba akan sangat tergantung pada ketrampilan mudhārib dalam menjalankan usahanya.

2. **Kejujuran**

Kejujuran merupakan puncak moralitas iman dan karakteristik yang paling menonjol dari orang-orang beriman. Tanpa kejujuran, kehidupan yang agamis tidak akan berdiri tegak dan kehidupan dunia tidak akan

[39] Muhammad, *Etika Bisnis.....*, 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjalan baik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kejujuran memiliki kata dasar jujur yang artinya lurus hati; tidak berbohong, tidak curang, tulus atau ikhlas.[40] Sehingga kejujuran adalah sebuah keadaan yang memperlihatkan apa adanya dari ketulusan dan kelurusan hati.

Menurut Qardhawi dalam Adji, kejujuran merupakan puncak moralitas iman dan karakteristik yang paling menonjol dari orang-orang beriman. Tanpa kejujuran kehidupan agama tidak akan berdiri tegak dan kehidupan dunia tidak akan berjalan baik.

Prinsip kejujuran menanamkan sikap bahwa apa yang dipikirkan adalah yang dikatakan, dan apa yang dikatakan adalah yang dikerjakan. Prinsip ini juga menyiratkan kepatuhan dalam melaksanakan berbagai komitmen, kontak, dan perjanjian yang telah disepakati. Prinsip kejujuran menjadi prasyarat untuk membangun jaringan bisnis dan kerja tim yang dilandasi oleh rasa saling percaya dengan semua mitra usaha dan mitra kerja.[41]

Di antara nilai-nilai yang terkait dengan kejujuran, dan yang melengkapinya adalah amanah (terpercaya). Konsekuensinya adalah mengembalikan setiap hak kepada pemiliknya baik sedikit maupun banyak, tidak mengambil lebih banyak dari yang mengambil haknya, tidak mengurangi hak oranglain baik berupa hasil penjualan maupun jumlah barang dagangannya.

---

[40] https://kbbi.web.id/jujur, diakses pada 27 November 2018.
[41] Purnomo Adji dan Muhammad Nafik, "Bagaimana Pedagang Muslim Istiqomah dalam Kejujuran ?", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 4 No. 5 (Mei, 2017), 402.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prinsip kejujuran dan keterbukaan dalam bisnis merupakan kunci keberhasilan. Apapun bentuknya, kejujuran tetap menjadi prinsip utama sampai saat ini. Transparansi terhadap kosumen adalah ketika seorang produsen terbuka mengenai mutu, kuantitas, komposisi, unsur-unsur kimia dan lain-lain agar tidak membahayakan dan merugikan konsumen.

Prinsip kejujuran dan keterbukaan ini juga berlaku terhadap mitra kerja. Seorang yang diberi amanat untuk mengerjakan sesuatu harus membeberkan hasil kerjanya dan tidak menyembunyikannya. Transparansi baik dalam laporan keuangan, mapuun laporan lain yang relevan.[42]

a. Bentuk-bentuk kejujuran

1) Jujur niat dan kemauan

Niat adalah melakukan segala sesuatu dilandasi motivasi dalam kerangka hanya mengharap ridha Allah SWT. Nilai sebuah amal di hadapan Allah SWT, sangat ditentukan oleh niat atau motivasi seseorang. Rasulullah SAW dalam sebuah hadits yang sangat populer menyatakan bahwa sesungguhnya segala amal manusia ditentukan oleh niatnya. Selain itu, seorang muslim harus menimbang akan dilakukan apakah benar dan bermanfaat. Apabila sudah yakin akan kebenaran dan kemanfaatan sesuatu yang akan dilakukan, maka tanpa ragu-ragu lagi akan dilakukan.

2) Jujur dalam perkataan

[42] Norvadewi, "Bisnis dalam Perspektif Islam: Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif" *AL-TIJARY*, Vol. 01, No. 01 (2015), 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jujur dalam bertutur kata adalah bentuk kejujuran yang paling populer di tengah masyarakat. Orang yang selalu berkata jujur akan dikasihi oleh Allah SWT dan dipercaya oleh orang lain. Sebaliknya, orang yang berdusta, meski hanya sekali apalagi sering berdusta maka akan kehilangan kepercayaan dari masyarakat.

3) Jujur ketika berjanji

Seorang muslim yang jujur akan senantiasa menepati janji-janjinya kepada siapapun, meskipun hanya terhadap anak kecil.

4) Jujur dalam bermuamalah

Jujur dalam niat, lisan dan jujur dalam berjanji tidak akan sempurna jika tidak dilengkapi dengan jujur ketika berinteraksi atau bermu'amalah dengan orang lain. Seorang muslim tidak pernah menipu, memalsu, dan berkhianat sekalipun terhadap non muslim. Ketika menjual tidak akan mengurangi takaran dan timbangan. Pada saat membeli tidak akan memperberat timbangan dan menambah takaran.

Rasulullah SAW selalu mengajarkan kepada kita untuk berlaku jujur, baik kepada rekan bisnis maupun konsumen. Beliau tidak pernah sedikitpun berdusta kepada Siti Khodijah mengenai barang dagangan yang dibawanya untuk dijual. Semua beliau lakukan dengan kejujuran. Beliau pernah menjual barang dagangannya dengan menyebutkan nominal modalnya "Saya membeli barang ini dengan harga 10 dirham, berapa anda ingin membeli barang ini dari saya." Lalu apakah setelah berlaku jujur, bisnis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dijalankan oleh Rasulullah bangkrut atau tidak berkembang. justru sebaliknya, bisnis yang dijalankan Rasulullah ersama Siti Khodijah mendapatkan keuntungan sekaligus keberkahan.[43]

Jika prinsip kejujuran bisa dipegang teguh oleh para pelaku bisnis, maka akan dapat meningkatkan kepercayaan dari lingkungan bisnis, seperti kepercayaan dari konsumen serta kepercayan dari rekan bisnis. Terdapat tiga lingkup kegiatan bisnis yang bisa ditunjukkan secara jelas bahwa bisnis tidak akan bisa bertahan lama dan berhasil jika tidak didasarkan atas kejujuran. Pertama, jujur dalam pemenuhan syarat-syarat atau akad. Kedua, jujur dalam penawaran barang atau jasa dengan mutu dan harga yang sebanding. Ketiga, jujur dalam hubungan kerja dengan rekan bisnis.[44]

Ada beberapa nilai-nilai yang berhubungan dan melengkapi kejujuran yakni amanah (terpercaya). Konsekuensinya adalah mengembalikan setiap hak kepada pemilik, tidak mengambil sedikit ataupun hak dari pemilik.[45] Telah dijelaskan dalam Al-Quran Surah Al-Muthaffifin (83):1-3.

وَيْلٌ لِلْمُطَفِّفِينَ ١ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ٢

وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ٣

Dalam sebuah riwayat diceritakan , suatu saat Rasulullah SAW melewati sekantung bahan makanan milik seorang pedagang. Lalu, beliau memasukan tangannya ke dalamnya. Jari beliau menyentuh sesuatu yang

[43] Anton Ramdan, *Etika Bisnis dalam Islam* (Jakarta: Bee Media Indonesia, 2013), 50.
[44] Purnomo Adji dan Muhammad Nafik Hadi Ryandono, "Bagaimana Pedagang Muslim Istiqomah dalam Kejujuran" *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* , Vol. 04, No. 05 (2017), 401.
[45] Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

basah. Kemudian bertanya, Apa ini hai pedagang ? ia menjawab "itu bahan makanan yang terken hujan wahai Rasulullah". Nabi kemudian bersabda : Kenapa kamu tidak meletakkannya di atas agar para pembeli melihatnya ? Barang siapa yang menipu , maka ia bukan termasuk golongan kami",[46] berikut menunjukkan bahawa perdagangan dengan cara tidak jujur dan terbuka merupakan dosa besar.

B. *Trust*

1. Konsep *Trust*

Kepercayaan memiliki arti keyakinan, lawan dari ketidakpercayaan yakni kecurigaan. Ketika kita percaya kepada orang, kita mempunyai keyakinan terhadap mereka baik dari segi intregitas atupun kemampuan kemampuan yang dimiliki.[47] Makna pernyataan William C. Byham bahwa etika bisnis membangun kepercayaan dan kepercayaan adalah dasar daripada bisnis modern. Jika kita menerima pandangan tersebut bahwa tidak ada dua moralitas yaitu untuk individu dan untuk bisnis, melainkan suatu kerangka moral umum yang berlaku baik bagi aktivitas individual maupun kelompok. Dengan demikian, kita bisa memperoleh petunjuk untuk perilaku bisnis dengan melihat sesuatu yang oleh para filosof dipandang sebagai kehidupan yang bahagia secara moral.

---

[46] Ibid., 36.

[47] Stephen M.R. Covey dan Rebecca R. Merrill, *The Speed of Trust Satu Hal yang Mampu Mengubah Segalanya* , terj Arvin Saputra (Tangerang: Karisma Publishing Group, 2010), 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disisi lain Richard Lancaster menegaskan bahwa dalam semua hubungan, kepercayaan adalah elemen yang mendasar. Kepercayaan dihasilkan dari ketulusan hati. Ketulusan hati adalah salah satu daripada kualitas karakter yng begitu sulit untuk meraih hasil dalam kegiatan bisnis, keluarga atau tempat lain dimana kepentingan diri sesorang bersaing dengan kepentingan pihak lain.[48]

2. **Trust dalam Hubungan Bisnis**

Pentingnya aspek kepercayaan dalam bisnis secara umum, maka ketika seorang pengusaha ingin terjun ke dalam bisnis dan pemasaran Islam, ia harus selalu menerapkan transcendental trust dalam setiap aktivitasnya. Seluruh jajaran direksi perusahaan, para distributor, penjual, pembeli dan seluruh elemen masyarakat, seyogianya berusaha mengaplikasikan beberapa aksi (*the spirit of trust*) seceara efektif yang bisa menimbilkan reaksi (*transcendental trust*), agar bisa merekontruksi sistem ekonomi bisnis yang selama ini banyak diliputi oleh perilaku *antitrust*.[49]

Menurut Stephen R. Covey kepercayaan (trust) merupakan satu hal yang mampu mengubah segalanya. Kepercayaan melandasi dan memengaruhi kualitas setiap hubungan, komunikasi proyek kerja, bisnis dan setiap upaya yang melibatkan diri. Kepercayaan bukanlah semacam

[48] Op.Cit, Muhammad Djakfar, 35.
[49] Ibid., 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuatu yang tidak tampak atau sulit digapai, tetapi kepercayaan adalah suatu aset yang jelas, berwujud dan bisa diciptakan. Ada beberapa perilaku yang dapat menciptakan dan mempengaruhi kepercayaan, antara lain :[50]

1. Berbicara apa adanya

   Berbicara apa adanya merupakan sebuah aksi dari kejujuran. Perilaku ini di dasarkan pada prinsip-prinsip kejujuran, integritas, dan sikap apa adanya. Hal ini sangat memengruhi hubungan antarsesama, karena bisa mendapat dividen kepercayaan dalam hubungan tersebut.

   Walaupun pembicaraan yang apa adanya itu sangat penting dalam membentuk kepercayaan, dalam sebagian besar situasi, dilakukan cara yang santun dan tidak dengan cara yang ekstrem. Hal itu perlu disertai dengan ketrampilan, sikap taktis, serta pertimbangan yang baik.

2. Menunjukkan rasa hormat

   Menunjukkan penghormatan didasarkan pada prinsip-prinsip penghormatan, keadilan, kemurahan, kasih, dan peradaban. Prinsip utamanya adalah nilai hakiki dari masing-masing individu. Ada dua dimensi penting dalam peilaku ini yakni berperilaku dengan cara-cara yang menunjukkan penghormatan terhadap sesama dan berperilaku dengan cara menunjukkan kepedulian dan keprihatinan. Memahami perbedaan menjadi sangat penting dalam upaya membangun rekening kepercayaan.

[50] Stephen M.R. Covey dan Rebecca R. Merrill, *The Speed of Trust.....*, 219-371.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menunjukkan peghomatan adalah contoh yang jelas dari dampak yang tidak sebanding dari hal-hal kecil dalam membangun rekening kepercayaan. Menunjukan penghormatan tampak seperti perilaku "lunak" bagi sebagian orang.[51]

3. Menciptakan transparansi

Menciptakan transparansi adalah tentang bersikap terbuka. Perilaku ini adalah tentang bersikap nyata dan tulus serta mengatakan yang sebenarnya dengan cara yang bisa diterima oleh orang lain. Perilaku ini didasarkan pada prinsip kejujuran, keterbukaan dan integritas.

Menciptakan transparansi memiliki dampak positif dalam menambah nilai kepercayaan sesorang. Contoh dalam sebuah perusahaan, bersikap transparan dengan karyawan ataupun mitra kerjanya. Perusahaan menciptakan transparansi dengan stakeholder mereka dengan menggunakan apa yang dikenal sebagai Manajemen Buku Terbuka yakni membuka laporan keuangan mereka untuk dilihat seluruh bagian perusahaan. Sehingga para karyawan bisa lebih peka terhadap kondisi perusahaan dan jika terjadi kerugian mereka bisa meningkatkan kualitas kerja mereka untuk mengembalikan kondisi perusahaan yang surplus.[52]

Untuk menciptakan transparansi harus ada keseimbangan yang bertanggung jawab. Khususnya di dalam perusahaan-perusahan publik, ada hal tertentu yang dilarang oleh hukum untuk diungkapkan kepada siapapun

[51] Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis dalam Islam* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 179.
[52] Ibid., 181.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecuali hal itu bisa diterima oleh semua orang. Hal-hal yang harus dijaga dalam sikap transparansi adalah kerendahan hati (integritas), agenda yang saling menguntungkan (niat), kemampuan- kemampuan kepercayaan dan ketrampilan kepemimpinan (kemampuan).

4. Memperbaiki kesalahan

Perilaku meluruskan kesalahan tidak hanya meminta maaf, namun perilaku ini juga memberikan ganti rugi dengan tujuan memperbaiki dan mengutuhkan kembali. Meluruskan kesalahan prinsip didasarkan pada prinsip-prinsip kerendahan hati, integritas dan ganti rugi.

Kesalahan yang terjadi dalam bisnis dapat merusak hubungan antara pebisnis dengan mitranya, akan menjadi ketidak adilan bila kesalahan tersebut tidak diimbangi dengan tindakan perbaikan.[53] Meluruskan kesalahan dalam bisnis mencakup layanan pemulihan, sehingga para pelanggan bukan hanya merasa puas tetapi juga mendapatkan bonus untuk mengembangkan loyalitas perusahaan. Melakukan sebuah kesalahan merupakan hal yang pasti pernah dilakukan oleh semua orang. Namun, yang terpenting adalah bagaimana menyikapi kesalahan tersebut. Apakah dengan mengakui sebuah kesalahan dan meluruskan kesalahan tersebut atau dengan menutupi kesalahan yang telah dilakukan. Keuntungan atas upaya-upaya perbaikan yang dilakukan oleh pebisnis untuk memperbaiki kesalahannya adalah menambah nilai kepercayaan sesorang yang awalnya minus kepercayaan kepadanya.

[53] Ibid., 186.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Menunjukkan loyalitas

Perilaku ini bisa ditunjukkan dengan mengakui kontribusi dan jasa orang lain. Menunjukkan loyalitas didasarkan pada prinsip integritas, loyalitas, rasa syukur, dan pengakuan. Menerapkan perilaku ini berkesinambungan dengan perilaku-perilaku lain yang menciptakan kepercayaan. Tujuan dari menerapkan sikap ini agar tidak merasa diri sendiri yang paling berjasa, sehingga orang lain merasa dihormati keberadaannya walaupun orang tersebut tidak hadir dalam sebuah forum.

6. Memperjelas harapan

Perilaku mengklarifikasi harapan adalah menciptakan kesamaan visi dan kesepakatan tentang apa yang seharusnya dilakukan sejak awal. Perilaku ini merupakan bentuk pencegahan sebelum terjadi masalah dalam suatu hubungan yang diakibatkan karena ketidakselarasan. Hal ini berkaitan dengan kontrak kerja dalam sebuah kerjasama bisnis. Meskipun kedua pihak sudah saling percaya, namun kontrak secara tertulis diperlukan untuk mengidentifikasi dan memperjelas harapan yang nantinya akan membantu memelihara bahkan meningkatkan kepercayaan seiring berjalannya waktu.[54]

7. Mempraktikkan akuntabilitas

Sebelum mempraktikkan akuntabilitas, lebih baik mengklarifikasi ekspektasi terlebih dahulu. Karena akan sulit meminta pertanggung jawaban seseorang jika belum mengetahui ekspektasinya. Ada dua dimensi

[54] Ibid., 188.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kunci dalam memparktikkan akuntabilitas yakni menuntut pertanggungjawaban kepada diri sendiri dan meminta pertanggungjawaban kepada orang lain.

Pertama, menuntut kepercayaan kepada diri sendiri. Perilaku ini dibangun atas prinsip-prinsip akuntabilitas, tanggung jawab, kepengurusan dan kepemilikan. Hal ini mendorong agar setiap individu sadar atas apa yang diamanahkan kepadanya. Fokus pada tanggung jawab dalam situasi yang berkaitan dengan apa yang menjadi amanah, sehingga tidak mudah memandang kepada kesalahan orang lain dan menyalahkan serta menuduh.

Kedua, meminta petanggungjawaban kepada orang lain. Orang merasa lebih dipercaya oleh para bos, pemimpin, anggota tim ataupun rekan kerja ketika diberikan kesempatan untuk mempertangggung- jawabkan kinerja yang baik. Ketika para pemimpin tidak menuntut pertanggungjawaban kepada orang-orang, yang terjadi adalah kebalikannya.

Menuntut pertanggungjawaban kepada diri sendiri dan orang lain tidak selalu mudah, bahkan terkadang sulit. Akan tetapi, manfaatnya dalam hal kepercayaan benar-benar luar biasa. Ada hubungan yang pasti dan langsung dengan kecepatan dan biaya.[55]

8. Mendengarkan terlebih dahulu

Mendengarkan terlebih dahulu bukan berarti hanya mendengarkan apa yang dikatakan oleh lawan bicara, tetapi juga benar-benar mendengarkan secara tulus berupaya memahami pemikiran, perasaan, pengalaman, dan

[55] Ibid., 189.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudut pandang lawan bicara. Sehingga bisa mendiagnosis atau merumuskan sesuatu dengan tidak sepihak.

Organisasi-organisasi yang menyadari pentingnya sikap mendengarkan terlebih dahulu, khususnya sehubungan dengan para pelanggan dan para pemegang kepentingan eksternal lainnya. Jika perusahaan tidak melakukan riset pasar untuk menentukan kebutuhan dan pilihan-pilihan konsumen sebelum memproduksi berbagai produk, perusahaan tidak akan mendapatkan uang.

Begitupun dengan para pemimpin yang cerdik dan menyadari pentingnya sikap mendengarkan terlkebih dahulu, khususnya sehubungan dengan para rekan kerja dan pelanggan internal. Jika tidak, perusahaan akan kehilangan informasi, umpan balik, kolaborasi dan kemitraan yang baik dalam lingkungan kepercayan yang tinggi dan sangat penting bagi kesuksesan perekonomian.

9. Memenuhi komitmen

Sebelum membuat komitmen dengan seseorang, pastikan bahwa komitmen tersebut realistis. Karena bila janji yang di buat tidak mampu di penuhi dengan kata lain melanggar komitmen, hal ini akan cepat merusak kepercayaan sesorang.

Memenuhi komitmen di dasarkan pada prinsip-prinsip integritas, kinerja, keberanian, dan kerendahan hati. Perilaku ini memiliki keterkaitan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan perilaku apa adanya yakni mengucapkan apa yang akan dilakukan, lalu melakukan apa yang dijanjikan.[56]

[56] Ibid., 190.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
IMPLEMENTASI PRINSIP TANGGUNG JAWAB DAN KEJUJURAN DALAM KERJASAMA BISNIS DI PT. LAZIZAA RAHMAT SEMESTA

A. Gambaran Umum PT. Lazizaa Rahmat Semesta

Perusahaan ini bergerak dibidang *fast food* dengan *brand* pasar "Lazizaa Chicken & Pizza". Produk dari perusahaan ini adalah olahan ayam yang di olah secara higienis dengan harga terjangkau. Dengan pengembangan konsep yang berbeda dari segi resep, penyajian, kemasan maupun merk dagang, maka Lazizaa menawarkan kepada konsumen dengan makan ditempat (*dine in*) ataupun dengan *Take Away*.

Trend saat ini masyarakat cenderung memilih makanan cepat saji dengan rasa yang enak dan harga yang terjangkau, tanpa mengabaikan aspek kesehatannya. Untuk memenuhi kebutuhan pasar tersebut, maka PT. Lazizaa Rahmat Semesta dengan semangat *Rahmatan lil Alamin* hadir dengan pemikiran kreatif, inovatif dan memiliki daya saing tinggi.[57]

1. Latar Belakang Berdirinya Perusahaan

Lazizaa Chicken & Pizza didirikan oleh Yudha Setiawan yang lahir pada tanggal 12 Desember 1970. Sebelum menjalankan bisnis ini, pak Yudha memiliki pengalaman bisnis yakni bisnis operator pulsa. Bisnis operator pulsa tersebut sampai berhasil mendirikan perusahaan yang

[57] https://bukanbocahbiasa.com/2017/01/15/lazizaa-fried-chicken/, diakses pada 11 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bekerjasama dengan kerabatnya, juga membuka cabang-cabang kantor pos di berbagai lokasi.

Berbekal pengalaman belasan tahun menangani bisnis makanan cepat saji, manajemen Lazizaa siap mengembangkan bisnis secara luas. Konsep produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau dapat secara ekspansif melayani permintaan sebagian besar masyarakat di level menengah kebawah.

Awal mula bisnis ini dirintis oleh Pak Yudha dan rekannya dengan nama Labbaik Chicken pada Desember 2012 sudah berhasil membuka 3 cabang di Sidoarjo. Kemudian dengan berbagai pertimbangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi, pada bulan Juni 2015 bisnis ini dikembangkan dengan nama Lazizaa Chicken & Cafe. Pertama kali buka di Wage, Sidoarjo pada tanggal 8 Agustus 2015. Untuk mengembangkan bisnis dengan berbagai inovasi yang diminati oleh masyarakat, bisnis ini ingin menetapkan bisnisnya dengan nama Lazizaa Chicken & Pizza pada tanggal 20 Desember 2015.[58]

Lazizaa Chicken & Pizza adalah perusahaan waralaba yang paling dikenal dengan menu ayam goreng dan pizzanya, hingga saat ini Lazizaa Chicken & Pizza juga menyediakan berbagai menu minuman, steak, dan burger. Lazizaa Chicken & Pizza resmi mendirikan PT. Lazizaa Rahmat Semesta pada tanggal 20 Desember 2015 dan mendapatkan legalitas dengan label perusahaan pada Januari 2016. Setelah mendapatkan

[58] Soehartono, *Wawancara*, 14 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

legaitas, pada tanggal 8 Februari 2016 mulai membuka cabang kemitraan di daerah Sidokare, Jawa Timur. Lazizaa Chicken & Pizza melakukan perubahan struktur saham dengan Pesantren Hidayatullah yang membeli saham PT. Lazizaa pada tanggal 1 Maret 2016.

Selain Pesantren Hidayatullah, KSPS BMT UGT Sidogiri yang merupakan lembaga keuangan syariah juga bergabung menjadi investor di perusahaan ini. Beberapa organisasi lain juga ikut bekerjasama dengan PT. Lazizaa Rahmat Semesta, seperti ISMI, PD Muhammadiyah Bandung, JMMI dan investor lainnya merupakan individu.

Setiap bulannya Lazizaa membuka cabang di beberapa lokasi sesuai dengan agenda yang mereka rencanakan, hingga pada akhir tahun 2016 Lazizaa membuka resto ke 33. Saat ini resto Lazizaa sudah menyebar di berbagai kota di Jawa Timur, sesuai dengan data sebaran lokasi pada gambar 3.1. Data akumulasi terakhir pada akhir Oktober 2018 kemarin, terdapat 42 resto Lazizaa dengan total investor sebanyak 30.[59]

Gambar 3.1
Sebaran Lokasi Resto Lazizaa di Jawa Timur

[59] Budi Pras, *Wawancara*, Sidoarjo, 14 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Visi dan Misi Perusahaan

Lazizaa adalah restoran keluarga dengan menu andalan fried chicken, yang hingga saat ini dan di masa mendatang tetap dibutuhkan masyarakat luas, terutama dalam memenuhi permintaan masyarakat berselera muda. Untuk mencapai sebuah kesusksesan, perusahaan atau organisasi ini memerlukan yang dinamakan visi dan misi, agar masyarakat bisa menilai bagimana tolak ukur pencapaian yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan Lazizaa atau yang dilegalkan dengan nama PT. Lazizaa Rahmat Semesta memiliki visi dan misi sebagai berikut :[60]

Visi : menjadi jaringan fast food terkemuka yang dimiliki masyarakat luas, berorientasi pada pemberdayaan umat,pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global.

Misi :

a. Memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas tinggi.

b. Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku atau etika bisnis yang tinggi.

c. Ikut berpartisipasi dalam pemberdayaan umat dalam membangun negara dengan cara menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan dan kemitraan.

d. Membangun organisasi yang berorientasi global yang terpercaya,

[60] https://lazizaa.com/apa-itu-lazizaa/, diakses pada 12 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehat dan terus tumbuh dan bermanfaat bagi para pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat umumnya.

3. Corporate Value

Setiap perusahaan tentu memiliki sebuah nilai yang harus dijalankan dalam menjalankan usahanya untuk mempertahankan karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan. PT. Lazizaa Rahmat Semesta sebagai perusahaan yang mengelola Resto Lazizaa Chicken and Pizza juga memiliki beberapa poin *Corporate Value*, yang mereka jaga dan harus diterapkan oleh semua orang yang menjadi anggota dari perusahaan, baik Direktur, Manajer ataupun Karyawan, sebagai berikut :[61]

a. Integritas yang tinggi, jujur, konsisten dan disiplin dalam bekerja berdasarkan etika serta bertanggung jawab dalam bekerja.
b. Kualitas dan produktivitas yang tertinggi,mampu menjalankan tugas serta fokus terhadap hasil pekerjaan yang terus lebih baik.
c. Kepuasan pelanggan melalui pelayanan terbaik, berinisiatif tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan.
d. Inovasi untuk kemajuan yangg lebih baik, kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk perbaikan cara kerja secara terus menerus.
e. Kerja sama tim, terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakan dalam kerja sama tim.

[61] Dokumen Orientasi Up Date PT. Lazizaa Rahmat Semesta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Struktur Organisasi

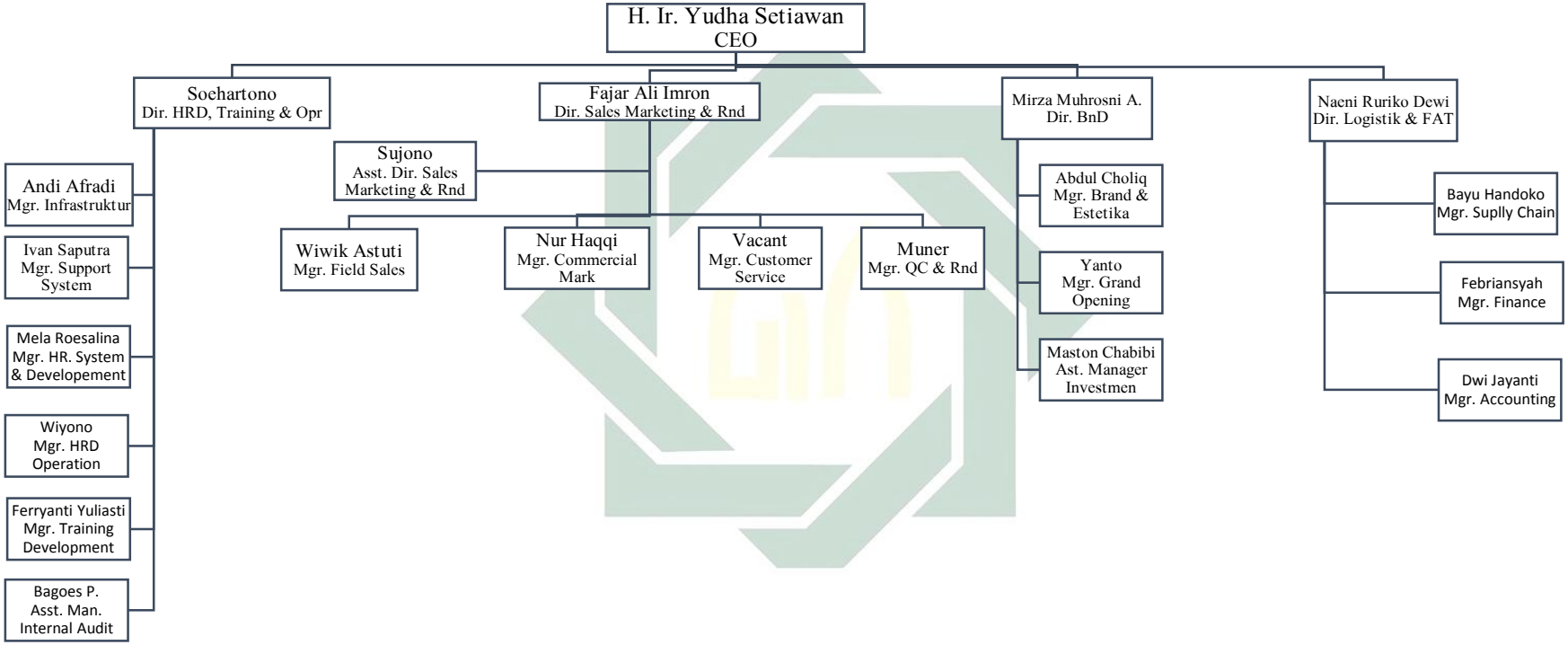

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Implemetasi Prinsip Tanggung Jawab dan Kejujuran dalam Kerjasama Bisnis di PT. Lazizaa Rahmat Semesta

Prinsip tanggung jawab dan kejujuran merupakan bagian dari lima prinsip dasar dalam etika bisnis Islam. Kedua prinsip ini sangat penting diterapkan dalam bisnis untuk menjaga kesehatan kerjasama bisnis. Kerjasama bisnis bisa berhubungan dengan penanam modal, supplier ataupun langsung dengan konsumen. PT. Lazizaa Rahmat Semesta merupakan perusahaan yang memilih mendapatkan modal untuk mengembangkan bisnisnya dengan melakukan kerjasama bisnis dengan para investor sebagai penanam modal. Kedua prinsip di atas juga diterapkan oleh perusahaan ini dengan konsep yang mereka miliki untuk menjaga kesehatan kerjasama bisnisnya dengan para investor. Berikut pemaparan data yang peneliti peroleh :

1. Implementasi Prinsip Tanggung Jawab dalam Kerjasama Bisnis di PT. Lazizaa Rahmat Semesta

Prinsip tanggung jawab penting diterapkan dalam berbisnis, baik hubungannya dengan konsumen, mitra bisnis ataupun masyarakat. Tanggung jawab ini erat kaitannya dengan *amanah* yakni bisa menjaga apa yang sudah dipercayakan kepada pihak yang bersangkutan. Tanggung jawab juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *trust* yang dalam sebuah hubungan bisnis. Prinsip tanggung jawab yang diimplementasikan oleh PT. Lazizaa Rahmat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semesta memiliki tujuan menjaga *trust* para investor agar kerjasama bisnis yang dijalankan tidak merugikan salah satu pihak.

Trust dari investor merupakan hal penting bagi perusahaan. Bisnis ini akan semakin berkembang, jika perusahaan berhasil membangun dan menjaga *trust* dari para investor. Karena modal dari bisnis ini didapat dari para investor. Menurut Pak Maston sebagai Assisten Manager Investmen di PT. Lazizaa Rahmat Semesta, bentuk tanggung jawab yang dilakukan oleh perusahaan secara umum untuk menjaga *trust* dari para investor adalah "memberikan yang terbaik dari sisi pelaporan keuangan yang jelas mudah dibaca dan transparan, memberikan plan bisnis yang jelas berdasarkan dengan data data yang ada, serta melakukan upaya upaya semaksimal mungkin demi tercapainya bisnis yang sehat dan berkah."[62]

Kerjasama yang dilakukan oleh PT. Lazizaa Rahmat Semesta dengan para investor menggunakan akad *muḍārabah*, di mana perusahaan sebagai *muḍārib* dan investor sebagai *shāhib al-māl*. Secara teknis dalam akad *muḍārabah*, keuntungan dari usaha yang dijalankan dibagi menurut kesepakatan dalam kontrak, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian bukan akibat dari pengelola. Jika kerugian disebabkan karena kecurangan atau kelalaian pengelola, maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian

[62] Maston Chabibi, *Wawancara*, Surabaya, 11 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut. Berdasarkan akad tersebut, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengelola uang yang telah diamanahkan oleh para investor pada perusahaan.[63]

Pada kerjasama bisnis antara PT. Lazizaa Rahmat Semesta dengan para investor ini menggunakan akad *muḍārabah*, di mana perusahaan menjadi pihak pengelola usaha dan investor sebagai pemilik modal Keuntungan usaha dibagi dengan proporsi 60% : 40% dari *net profit*, di mana 60% menjadi hak investor dan 40% menjadi hak Lazizaa. Sedangkan, kerugian menjadi resiko pemilik modal, kecuali apabila kerugian disebabkan oleh kecurangan atau kelalaian pengelola usaha dalam manajemen usaha salah satunya yakni pengawasan karyawan.[64] Seperti yang disampaikan oleh Pak Erfan sebagai Manager Investasi di KSPS BMT UGT Sidogiri sebagai salah satu lembaga keuangan yang bekerja sama dengan PT. Lazizaa Rahmat Semesta, yakni :

> Resto kami pernah mengalami kerugian karena kelalaian dari karyawan yang ditempatkan di resto kami. Jadi, pihak perusahaan harus mengganti kerugian tersebut, karena dalam kerjasama kami, karyawan merupakan tanggung jawab perusahaan. Pada saat pembagian keuntungan atau biasa disebut bagi hasil triwulanan, pihak perusahaan memberikan keuntungannya kepada kami sebagai ganti rugi atas kelalaian perusahaan dalam mengawasi karyawannya.[65]

Kejadian yang diceritakan oleh Pak Erfan di atas menunjukan bahwa pengelola modal memiliki tanggungjawab atas karyawan yang

---

[63] Naeni Ruriko Dewi dan Investor (Erfan, Dian, Yasin) *Wawancara*, Sidoarjo, 17 Oktober 2018.
[64] Budi Pras, *Wawancara*, Sidoarjo, 14 Desember 2018.
[65] Ahmad Erfan Afandi, *Wawancara*, Pasuruan, 28 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bekerja di Resto milik investor. Pengelola modal dalam kasus ini adalah PT. Lazizaa Rahmat Semesta bertanggung jawab atas kerugian tersebut, sesuai dengan yang tertulis dalam kontrak kerjasama antara kedua belah pihak yakni "Lazizaa berhak dan sekaligus berkewajiban untuk melakukan seleksi, mendidik, dan melakukan pengawasan terhadap sumber daya manusia yang akan dan/atau ditempatkan di resto milik investor".[66]

Pada perjanjian awal kerjasama bisnis ini juga telah disepakati bahwa kedua pihak menyadari bahwa ada risiko atas usaha seperti lokasi yang dipergunakan saat ini yang memungkinkan tidak berjalannya usaha sebagaimana mestinya. Termasuk juga kondisi ekonomi, sosial, politik, budaya, bencana alam dalam bentuk apapun, serta kondisi dan keadaan dalam bentuk bagaimanapun yang bukan karena kelalaian Lazizaa dan tidak dapat dikendalikan oleh Lazizaa yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha milik investor bukan menjadi tanggung jawab Lazizaa untuk mengganti kerugian akibat hal-hal yang telah disebutkan di atas.[67] Sesuai dengan kontrak tertulis antara investor dan Lazizaa yang bertuliskan bahwa

> Lazizaa tidak bertanggung jawab atas segala sesuatu diluar kekuasaan Lazizaa yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kelangsungan resto milik investor, termasuk tetapi tidak terbatas pada adanya persaingan usaha-usaha sejenis, baik yang dikelola secara tradisional maupun modern, baik dalam skala kecil maupun skala besar, di sekitar resto milik investor,

[66] Perjanjian Kerjasama PT. Lazizaa Rahmat Semesta dengan Investor, Pasal 11.6 "Sumber Daya Manusia".
[67] Budi Pras, *Wawancara*, Sidoarjo, 14 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> adanya perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah mengenai perijinan, syarat-syarat perdagangan dan mengenani apapun yang berdampak pada salah satu pihak maupun kedua belah pihak sekaligus, tidak dapat dipergunakannya lagi lokasi atau karena adanya perubahan terhadap syarat penggunaan lokasi atau karena adanya perubahan kondisi lokasi resto milik investor, tidak dapat berjalannya.[68]

Seperti contoh kasus yang terjadi di salah satu *resto* milik KSPS UGT Sidogiri yang berada di Jember harus direlokasi ke Probolinggo. Faktor yang mempengaruhi antara lain, kurangnya minat masyarakat sekitar, persaingan usaha yang menyebabkan lokasi tidak lagi strategis dan beberapa faktor lainnya yang menjadi pertimbangan untuk merelokasi Resto tersebut. Sebelum memutuskan untuk merelokasi tempat, pihak Lazizaa melakukan upaya perbaikan dari segi marketing. Lazizaa mencoba untuk melakukan pemasaran di sekolah-sekolah, membuka *stand* di acara bazar yang diadakan oleh masyarakat sekitar maupun sekolah-sekolah, dan juga membuka stand bazar di lokasi bermain anak-anak. Hal tersebut juga belum maksimal untuk meningkatkan minat masyarakat untuk membeli produk Lazizaa, sehingga keputusan untuk merelokasi tempat ini dilakukan oleh Lazizaa atas persetujuan investor. Pada bulan Juni 2018, resto di Probolinggo sudah mulai beroperasi. Berikut perkembangan omzet yang ditunjukan setelah dilakukan relokasi.[69]

---

[68] Perjanjian Kerjasama PT. Lazizaa Rahmat Semesta dengan Investor, Pasal 5.3 "Risiko Usaha".
[69] Ahmad Erfan Afandi, *Wawancara*, Pasuruan, 28 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Omzet Resto KSPPS Sidogiri Pada Tahun 2018

Bulan	Laba Bersih	Laba Investor
Maret	2,602,419.45	1,561,451.67
April	3,513,732.54	2,108,239.52
Mei	3,389,504.41	2,033,702.64
Juni	22,355,109.19	13,413,065.51
Juli	6,395.669.74	3,837,401.84
Agustus	4,709,917.05	2,825,950.23
September	8,153,949.35	4,892,369.61
Oktober	8,845,401.20	5,307,240.72
November	20,708,580.74	12,425,148.44

Berdasarkan tabel di atas, terlihat peningkatan omzet yang ditunjukkan setelah dilakukan relokasi. Pada bulan Juni 2018, resto di Probolinggo mulai beroperasi dan bertepatan saat itu dengan bulan Ramadhan yang memudahkan pemasaran untuk meningkatkan minat masyarakat. Pada bulan selanjutnya omzet jauh lebih rendah dibanding sebelumnya, karena pada bulan tersebut belum melakukan inovasi pemasaran. Kemudian, pada bulan selanjutnya mulai melakukan pemasaran seperti di resto sebelumnya, yakni *door to door* ke sekolah-sekolah dan di bulan November omzet meningkat kembali dengan menerapkan pemasaran melalui Go-Food dan Grab-Food.[70]

Langkah-langkah yang dilakukan Lazizaa sebelum melakukan relokasi Resto sebagai wujud tanggungjawab sebagai pengelola usaha adalah dengan melakukan pembaruan strategi *marketing* untuk

[70] Ahmad Erfan Afandi, *Wawancara*, Surabaya, 10 April 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan minat masyarakat, seperti melakukan promosi *door to door* di sekolah-sekolah dengan menawarkan paket dan harga yang sesuai minat dan kebutuhan anak sekolah.[71] Berikut paket dan program-program yang ditawarkan Lazizaa di sekolah-sekolah :[72]

Gambar 3.2
Program Lazizaa untuk anak-anak

Kasus yang serupa juga pernah terjadi di resto Lazizaa milik Pak Munir yang berlokasi di Jambangan, Surabaya. Beberapa bulan resto mengalami kerugian dengan omzet bulanan 1 sampai 3 juta selama 4 bulan berturut-turut. Lazizaa mengamati kerugian ini disebabkan oleh kurangnya minat masyarakat. Pihak Lazizaa melakukan upaya agar omzet resto bisa meningkat dengan mencoba strategi marketing baru. Karyawan di bidang *marketing* ditugaskan untuk menitipkan produk-produk Lazizaa ke sekolah-sekolah di sekitar resto dan juga promosi *door to door* di TK dan SD yang ada disekitar resto. Upaya ini bisa

[71] Maston Chabibi, *Wawancara*, Surabaya, 11 Desember 2018.
[72] Dokumen Compro Lazizaa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembalikan omzet resto dengan normal (tidak mengalami kerugian), bahkan semakin meningkat di bulan-bulan berikutnya.[73]

Investor mengetahui dan menyadari bahwa tidak ada jaminan dari Lazizaa atas keberhasilan usaha dalam kerjasama bisnis ini. Semua yang disampaikan oleh Lazizaa pada awal kerjasama bisnis ini merupakan suatu bentuk rancangan yang diperhitungkan secara profesional berdasarkan pengalaman perusahaan yang ditata dengan baik dan tanggung jawab.[74] Hal ini sudah menjadi kesepakatan awal antara investor dan Lazizaa yang tertulis dalam kontrak kerjasama yang berbunyi

> Investor dengan ini menyatakan bahwa telah mengetahui dan menyadari bahwa tidak adanya jaminan dari Lazizaa atas keberhasilan usaha kerjasama bisnis yang dimaksud dalam perjanjian ini. Segala bentuk gambaran, perkiraan, proyeksi, estimasi dan bentuk-bentuk apapun lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu, yang disampaikan sebelumnya oleh Lazizaa merupakan suatu bentuk rancangan yang diperhitungkan secara profesional berdasarkan pengalaman Lazizaa dan ditata sedemikian rupa dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab, sehingga dengan cara bagaimanapun tidak dapat dianggap sebagai jaminan keberhasilan dari Lazizaa kepada investor.[75]

Kerugian yang disebabkan oleh faktor di atas memang bukan menjadi tanggung jawab Lazizaa, yang menjadi tanggung jawab Lazizaa adalah melakukan strategi-strategi baru untuk meningkatkan omzet resto milik investor. Selain upaya yang dilakukan langsung oleh tim di masing-masing resto, tim *marketing* di kantor juga mempunyai tim

---

[73] Aulia Kartika Sari, *Wawancara*, Surabaya, 13 Januari 2019.
[74] Ahmad Erfan Afandi, *Wawancara*, Pasuruan, 28 Januari 2019.
[75] Perjanjian Kerjasama PT. Lazizaa Rahmat Semesta dengan Investor, Pasal 5.2 "Risiko Usaha".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digital marketing yang selalu melakukan menawarkan promo-promo melalui media sosial. Seperti adanya diskon bila melakukan pemesanan melalui *grabfood* ataupun gojek, mengadakan kuis-kuis seru seperti Teka Teki Silang (TTS) dengan jawaban nama-nama produk Lazizaa di akun instagram Lazizaa dengan memberikan hadiah produk terbaru dari Lazizaa. Sehingga kelangsungan usaha ini tetap bisa berjalan. Karena selain hal itu merupakan tanggung jawab Lazizaa sebagai pengelola usaha, ketika resto yang dikelola tersebut belum mendapatkan laba maka tidak ada bagi hasil yang di dapat oleh perusahaan juga.[76]

Salah satu bentuk tanggung jawab Lazizaa dalam mengupayakan berjalannya bisnis ini adalah dengan *digital marketing* dan juga bekerjasama dengan e-commerce seperti Gojek dan Grab, seperti yang terlihat pada gambar di bawah :[77]

Gambar 3.3
Marketing Lazizaa di Media Sosial

[76] Budi Pras, *Wawancara*, Sidoarjo, 14 Desember 2018.
[77] https://www.instagram.com/id.lazizaa/?hl=id, diakses pada 05 April 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tangggung jawab Lazizaa sebagai muḍārib terbatas pada operasional resto, manajemen karyawan dan hal lainnya yang bisa dilakukan oleh Lazizaa seperti dipaparkan di atas. Apabila kerugian yang timbul diluar kendali Lazizaa, sepenuhnya akan ditanggung oleh investor sebagai pemilik modal.

2. **Implementasi Prinsip Kejujuran dalam Kerjasama Bisnis di PT. Lazizaa Rahmat Semesta**

Mengimplementasikan prinsip kejujuran dalam sebuah bisnis bisa dilakukan dengan menjaga transparansi antara perusahaan dengan rekan bisnis maupun konsumen. Transparansi merupakan cara yang dipegang teguh oleh PT. Lazizaa Rahmat Semesta dalam menerapkan prinsip kejujuran. Hal ini diterapkan oleh perusahaan sejak awal melakukan perjanjian kerjasama bisnis, seperti yang dijelaskan oleh Bu Naeni bahwa :

> Saat persiapan pembukaan resto, kita menunjukkan kepada investor semua nota pembelanjaan untuk pembukaan resto mereka. Lazizaa akan memberikan rekening khusus yang akan diberikan kepada investor, nantinya digunakan untuk transaksi Lazizaa yang berhubungan dengan *resto* milik investor. Hal ini kami lakukan untuk menghindari manipulasi keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran. Jadi dalam kerjasama ini tidak ada yang ditutup-tutupi oleh Lazizaa kepada para investor. ditunjukan apa adanya.[78]

Bu Naeni merupakan istri dari Pak Yudha (CEO PT. Lazizaa Rahmat Semesta), beliau juga menjabat sebagai Manajer Logistik di

[78] Naeni Ruriko Dewi, *Wawancara*, Sidoarjo, 13 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan. Penjelasan yang disampaikan oleh Bu Naeni pada pemaparan paragraf sebelumnya, diperkuat oleh pernyataan Bu Dian sebagai salah satu investor Lazizaa di daerah Wadung Asri Sidoarjo, bahwa :[79]

> Sebelum saya menyetujui kontrak kerjasama, Pak Yudha bersama istri dan salah satu angggota timnya menemui saya untuk menunjukkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk membuka resto di Wadung Asri. Setelah itu, saya menyetujui kontrak ini dengan estimasi biaya yang diberikan. Beberapa hari setelah itu, Pak Yudha dan tim mulai bergerak untuk persiapan pembukaan resto milik yang berlokasi di Wadung Asri. Setiap ada progres tim Lazizaa selalu melaporkan kepada saya, bagaimana perkembangannya dan selalu menunjukan nota-nota pengeluaran yang digunakan untuk biaya pembukaan toko saya, seperti biaya pembangunan, biaya peralatan dan perlengkapan lainnya.

Hal ini sangat perlu dipraktikkan dalam kerjasama usaha seperti ini. Agar tidak terjadi kecurigaan antar pihak dan menjaga dari adanya manipulasi atau ketidakjujuran dalam bentuk apapun itu. Selama kerjasama usaha berlangsung pihak Lazizaa juga akan selalu menjaga prinsip kejujuran dengan transparansi ini. Pak Maston menyampaikan bahwa pihak Lazizaa menjalankan prisip tersebut dengan memberikan "semua laporan keuangan tercatat dan terdata dengan rapi dan detail, laporan diberikan secara berkala (bulanan,triwulan) dan akses masuk ke aplikasi di restonya serta bisa memantau penjualan di restonya secara *real time*."[80]

Akses masuk ke aplikasi yang diberikan oleh Lazizaa kepada

[79] Eka Dian Novita, *Wawancara*, Sidoarjo, 17 Februari 2019
[80] Maston Chabibi, *Wawancara*, Sidoarjo, 11 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

investor adalah seperti pada gambar di bawah ini :

Gambar 3.4
Akses Masuk ke Aplikasi Milik Investor

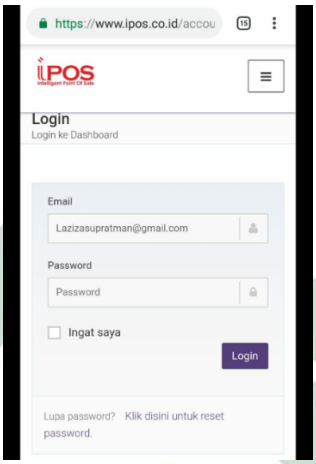

iPos merupakan produsen mesin POS (Point od Sale) yang memadukan kekuatan design hardware yang memiliki daya tahan untuk menjaga bisnis serta software POS. Sistem ini digunakan oleh PT. Lazizaa Rahmat Semesta sebagai mesin transaksi di setiap resto yang nanti juga bisa terkoneksi dengan aplikasi yang dipegang oleh masing-masing investor. Aplikasi ini ditujukan agar para investor bisa mengontrol transaksi yang terjadi di resto miliknya secara *real time*. Lazizaa akan memberikan user kepada masing-masing investor untuk bisa mengakses aplikasi tersebut, setelah investor menyetujui kontrak kerjasama dengan Lazizaa.[81]

Salah satu investor yang peneliti temui, pernah mencoba benar atau tidak aplikasi tersebut bisa menunjukkan transaksi secara *real time*. Pada saat itu beliau investor menjadi seorang konsumen. Setelah melakukan

[81] Maston Chabibi, *Wawancara*, Sidoarjo, 11 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembayaran, investor mencoba log in di aplikasi tersebut menggunakan user miliknya. Investor bisa membuktikan bahwa aplikasi tersebut benar menunjukan transaksi yang terjadi secara *real time*. Hal ini juga meningkatkan *trust* investor kepada Lazizaa.[82]

3. **Trust Investor PT. Lazizaa Rahmat Semesta**

Keuntungan yang didapatkan dari berbisnis tidak hanya berupa materi, bisa juga berupa *non* materi. Seperti yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian di PT. Lazizaa Rahmat Semesta, bahwa yang dikedepankan oleh perusahaan dalam kerjasama bisnis dengan investor adalah sistem transparansi. Salah satu keuntungan dari menerapkan sistem tersebut adalah *trust* dari rekan bisnisnya (investor). Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Maston sebagai Asissten Manager Investemen, sikap yang dilakukan perusahaan untuk menjaga *trust* dari para investor adalah "menjaga silaturahim dan selalu berusaha sebaik mungkin agar amanah yang diberikan ke Lazizaa bisa bermanfaat sesuai harapan investor maupun perusahaan".[83] PT. Lazizaa Rahmat Semesta menjaga silaturahmi dengan investor biasa dilakukan setiap tiga bulan sekali saat bagi hasil triwulanan atau jika ada hal-hal yang perlu dibahas dengan para investor atau yang mewakilinya.[84]

Data lapangan yang telah dilihat oleh peneliti tentang *trust* Investor seperti tiga aspek yaitu memilih PT. Lazizaa Rahmat Semesta sebagai

---

[82] Ahmad Erfan Affandi, *Wawancara*, Pasuruan, 28 Januari 2018.
[83] Maston Chabibi, *Wawancara*, Sidoarjo, 11 Desember 2018.
[84] Aulia Kartika Sari, *Wawancara*, Surabaya, 13 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan untuk menginvestasikan uangnya, melakukan kerjasama lanjutan untuk membuka resto Lazizaa yang kedua, dan merekomendasikan ke kerabat atau orang lain. Berikut pemaparannya :

a. **Memilih menjadi PT. Investor Lazizaa Rahmat Semesta**

Keuntungan yang didapatkan dalam kerjasama ini, selain mendapatkan materi, investor juga mendapatkan keuntungan lainnya yakni mempunyai waktu luang. Karena manajemen usaha ini sepenuhnya dikelola oleh Lazizaa. Investor juga mendapatkan kemudahan yakni apabila ingin mengontrol operasional dan keuangan di resto miliknya, investor tidak perlu datang ke kantor, karena bisa di liat di aplikasi yang sudah diberikan oleh pihak Lazizaa.[85]

Hal ini juga merupakan alasan Yasmin sebagai salah satu investor Lazizaa memilih melakukan kerjasama bisnis dengan Lazizaa. Yasmin merasa menginvestasikan uangnya di PT. Lazizaa Rahmat Semesta menguntungkan secara finansial juga memiiki waktu luang, karena beliau bisa mengontrol keuangan di resto miliknya dengan melihat aplikasi yang telah diberikan oleh Lazizaa tanpa perlu datang ke resto miliknya.[86]

Selain atas pertimbangan di atas, Bu Dian sebagai salah satu investor mempunyai beberapa poin penting yang menjadi

[85] Maston Chabibi, *Wawancara*, Sidoarjo, 11 Desember 2018.
[86] Yasmin Az-Zahra, *Wawancara*, Sidoarjo, 15 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhatiannya untuk memilih menjadi investor perusahaan ini antara lain :[87]

1) Legalitas calon pengelola dalam hal ini berarti perusahaan.

Lazizaa mulai mengembangkan usahanya menjadi perusahaan dengan berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT.) sejak Januari 2016, disertai dengan akta pendirian dari notaris dan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) sebagai legalitas dari Lazizaa. Berikut data yang peneliti dapatkan sebagai bukti legalitas dari PT. Lazizaa Rahmat Semesta :

Gambar 3.5
Tanda Daftar Perusahaan (Perseroan Terbatas)

ASLI

PEMERINTAH KOTA SURABAYA
BADAN KOORDINASI PELAYANAN & PENANAMAN MODAL

TANDA DAFTAR PERUSAHAAN
PERSEROAN TERBATAS (PT)

503 / 109-9 / 436.7.5 / 2016

NOMOR TDP	TERHITUNG TANGGAL	PERDAFTARAN BARU
13.01.1.46.32369	02 MAR 2021	

NAMA PERUSAHAAN: LAZIZAA RAHMAT SEMESTA, PT — STATUS: KANTOR PUSAT

PENANGGUNG JAWAB / PENGURUS: JR YUDHA SETYAWAN

ALAMAT: JL MENANGGAL VIII SURABAYA

NPWP: 75.270.782.0-608.000

NOMOR TELEPON: 031-8293242 — FAX:

BIDANG USAHA / CABANG: PERDAGANGAN BESAR MAKANAN DAN MINUMAN LAINNYA — KBLI: 46330

Pendaftar TDP ini tidak dipungut retribusi
Apabila ada pelanggaran terhadap pernyataan pemegang TDP ini akan dilakukan penuntutan berdasar terhadap TDP yang telah dibatalkan

SURABAYA, 02 MARET 2016

a.n. WALIKOTA
KEPALA BADAN
Selaku
PEJABAT PENERBIT PENDAFTARAN PERUSAHAAN

Drs. Eko Agus Supeno Sapanto, MM
Pembina Tk I
NIP 196102251989031006

[87] Eka Dian Novita, *Wawancara*, Sidoarjo, 17 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.6
Surat Izin Usaha Perdagangan PT. Lazizaa Rahmat Semesta

PEMERINTAH KOTA SURABAYA
BADAN KOORDINASI PELAYANAN DAN PENANAMAN MODAL

SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN (MENENGAH)

Gambar 3.7
Akta Pendirian Usaha

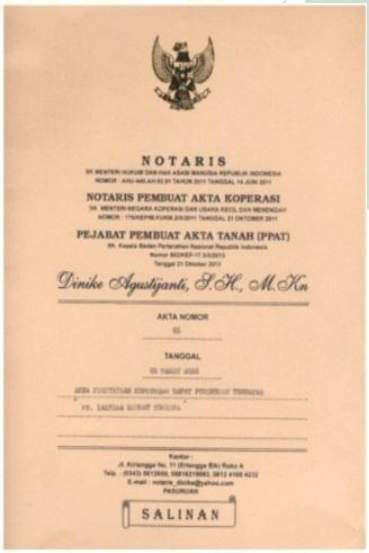
NOTARIS

NOTARIS PEMBUAT AKTA KOPERASI

PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH (PPAT)

Dinike Agustiyanti, S.H., M.Kn

AKTA NOMOR

TANGGAL

SALINAN

2) *Trade record* perusahaan ataupun CEO pemilik perusahaan.

Sebelum Pak Yudha menjalankan bisnis di bidang kuliner, CEO Lazizaa ini memiliki perjalanan bisnis yang tidak singkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mulai dari berbisnis MLM dan tertipu, bisnis menjual berlian, lalu menjalankan bisnis pulsa dengan kerbatnya dan dibarengi menjalankan bisnis Kantor Pos dengan istrinya. Hingga saat ini Pak Yudha memiliki bisnis di bidang kuliner yakni Lazizaa yang sudah memiliki cabang di berbagai kota di jawa timur.

Awal mula pak Yudha menjalankan bisnis dalam bidang kuliner ini dimulai dengan menjadi friendchise dari perusahaan milik rekannya. Kemudian pak Yudha dan istri memulai merintis bisnisnya dengan memberi *brand* Labbaik. Kemudain pada Agustus 2015 mulai membuka resto Lazizaa dan pada Desember 2015 sudah memiliki resto Lazizaa milik pak Yudha pribadi. Lalu, mulai Januari 2016 mulai melegalkan usahanya menjadi PT. Lazizaa Rahmat Semesta dan pada bulan Februari 2016 mulai mengembangkan usahnya dengan berkerjasama dengan para investor. Hingga pada Oktober 2018 Lazizaa telah membuka 42 resto yang tersebar di berbagai kota di Jawa Timur.

Untuk mempertahankan usahanya, Lazizaa mempunyai strategi pemasaran dengan pangsa pasar anak-anak. Tim marketing Lazizaa mendatangi sekolah-sekolah untuk menawarkan berbagai produk paket untuk anak-anak serta mengadakan berbagai kegiatan dengan peserta anak-anak. Salah satunya yakni membuat pizza dengan kreasi mereka sendiri dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lazizaa berhasil mendapatkan piagam penghargaan rekor atas kegiatan tersebut.

Gambar 3.8
Piagam Penghargaan Lazizaa

Strategi baru yang dimiliki Lazizaa adalah bekerjasama dengan e-commerce seperti Go-food dan Grab-Food untuk memperluas pangsa pasar Lazizaa dengan model promosi-promosi unik. Kerjasama ini juga meningkatkan trade record Lazizaa, karena Lazizaa berhasil mendapatkan penghargaan sebagai juara patner dari Go-Food.

Gambar 3.9
Penerimaan Penghargaan dari Gojek untuk Lazizaa

3) Melihat laporan keuangan perusahaan selama 2 tahun terakhir.

4) Mengetahui di mana lokasi perusahaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Awal mula berdirinya bisnis ini, lokasi kantor masih berada di rumah Pak Yudha sebagai CEO perusahaan yang berlokasi di Perumahan Mutiara Citra Graha Blok J-5 No. 12-A RT. 18 RW. 8, Rawan, Blingo, Candi, Sidoarjo. Kemudian, semakin berkembangnya bisnis ini, mulailah melakukan legalitas perusahaan yang pada saat itu kantor berlokasi di Menanggal No. 154, Gayungsari, Surabaya dengan status lokasi masih kontrak. Namun, saat ini perusahaan sudah menetap di Taman Pondok Jati Blok 12-AL, Geluran, Taman, Sidoarjo.

b. **Kerjasama dan pengembangan usaha investor dengan Lazizaa**

Jumlah resto Lazizaa dengan jumlah investor memang tidak sama, hal ini dikarenakan beberapa dari investor memiliki lebih dari *resto* Lazizaa. Hal yang paling diperhatikan oleh perusahaan dalam menjaga kerjasama bisnis dengan para investor adalah mengedepankan transparansi dan menjaga silaturahmi. Seperti yang disampaikan oleh Pak Maston selaku Ast. Manager Investmen

> Untuk menjaga hubungan baik dengan investor, kita mengedepankan transparansi dan keterbukaan, kalau rugi ya kita tunjukan kalau untung ya bagi hasil sesuai kesepakatan, jadi gak ada yang ditutup-tutupi, dengan begini investor jadi percaya kepada kita. Bahkan ada investor di ponorogo yang menawarkan untuk membuka resto kedua, alasan mereka karena merasa resto pertama miliknya yang awalnya keuangan negatif, dengan usaha lazizaa mengembangkan usaha, keuangan resto pertama bisa positif bahkan pernah mendapat omzet tertinggi dibanding resto lain.[88]

[88] Naeni Ruriko Dewi, *Wawancara*, Sidoarjo, 13 Desember 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alasan perusahaan selalu menjaga silaturahmi dan transparansi adalah untuk menjaga *trust* dari investor. Hal ini tentunya berdampak positif pada perusahaan, seperti kasus salah satu investor yakni Pak Erfan, Beliau menyatakan bahwa

> Lembaga yang saya kelola ini melakukan kerjasama usaha tidak hanya dengan Lazizaa, tapi juga dengan beberapa usaha lainnya. Menurut saya selama ini Lazizaa memiliki keunggulan dari cita rasa dan selalu menjaga silaturahmi dengan kami. Jadi kami merasa Lazizaa bisa menunjukkan tanggungjawab mereka sebagai pengelola modal kami. Karena kami merasa pada kontrak kerjasama yang pertama berjalan baik, lembaga memutuskan untuk melakukan kerjasama lagi dengan Lazizaa untuk membuka resto kedua di Pasuruan.[89]

Meskipun resto mengalami beberapa kali keuangan negatif, tetapi investor masih bersedia menjadi investor Lazizaa. Karena adanya kerugian merupakan hal yang sangat mungkin terejadi dalam berbisnis, yang terpenting tidak ada kecurangan dalam kerjasama bisnis ini. Sehingga investor memiliki rasa *trust* kepada perusahaan. Hal yang sama dialami olek pak Munir sebagai salah satu investor PT. Lazizaa Rahmat Semesta yang berlokasi di Jambangan.

Keuangan resto jambangan beberapa kali mengalami negatif. Namun, selama ini pak Munir belum ada niatan untuk memutus kerjasama dengan pihak Lazizaa. Bahkan, Pak Munir berencana untuk meneruskan kerjasama ini. Karena beliau merasa selama ini pihak Lazizaa selalu melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan

[89] Ahmad Erfan Afandi, *wawancara*, Pasuruan, 28 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

omzet di *resto* Jambangan. Seperti memberikan promo-promo melalui *e-commerce* seperti Gojek dan Grab. Hubungan yang terjaga baik antara pak Munir dan Lazizaa membuat beliau mempercayakan Lazizaa untuk tetap mengelola modal yang diberikan. Selain itu, Pak Munir juga beberapa tahun ini sedang sibuk mencalonkan dirinya sebagai anggota legislatif, sehingga membuat beliau tidak bisa terus mengontrol perkembangan resto.[90]

c. **Merekomendasikan ke saudara atau teman**

Selain menawarkan kerjasama usaha ini kepada rekan rekan Pak Yudha (CEO Lazizaa) baik rekan bisnisnya dulu ataupun kepada rekan komunitas-komunitas usaha yang diikutinya. Investor juga hadir atas tawaran dan rekomendasi dari investor yang sudah bergabung dengan PT. Lazizaa Rahmat Semesta. Salah satunya adalah Yasmin salah satu investor Lazizaa yang berlokasi di Candi Sidoarjo. Yasmin merekomendasikan kerjasama bisnis ini kepada keluarga suaminya yang saat ini sudah membuka dua cabang *resto* di Malang.[91]

Begitu juga yang terjadi pada Bu Dian, selain beliau merupakan kerabat dari istri CEO Lazizaa, Bu Dian memilih menjadi investor di Lazizaa karena rekomendasi dari temannya, pada saat itu saya ditunjukan laporan keuangan miliknya selama menjadi investor.

[90] Aulia Kartika Sari, *Wawancara*, Surabaya, 13 Januari 2019.
[91] Yasmin Az-Zahra, *Wawancara*, Sidoarjo, 15 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti ini potongan gambaran laporan keuangan yang Bu Dian dapatkan dari temannya pada saat itu:

Gambar 3.10
Potongan Laporan Keuangan Milik Salah Satu Investor

OMZET	LABA KOTOR	BEBAN PENJUALAN	BEBAN GAJI + MARKETING	Beban Opex	DEPRESIASI	Margin	MM Fee	Nett Margin
Rp 180,000,000	Rp 77,400,000	Rp18,000,000	Rp27,000,000	Rp9,000,000	Rp9,097,222	Rp 14,302,778	Rp 5,721,111	Rp 8,581,667
Rp 186,000,000	Rp 79,980,000	Rp18,600,000	Rp27,900,000	Rp9,300,000	Rp9,097,222	Rp 15,082,778	Rp 6,033,111	Rp 9,049,667
Rp 192,000,000	Rp 82,560,000	Rp19,200,000	Rp28,800,000	Rp9,600,000	Rp9,097,222	Rp 15,862,778	Rp 6,345,111	Rp 9,517,667

Melihat dari laporan keuangan yang ditunjukan oleh kerabatnya, Bu Dian merasa kerjasama dengan Lazizaa akan sangat menguntungkan baginya.[92] Penjelasan yang diberikan oleh investor di atas menunjukkan bahwa beberapa investor menerima rekomendasi dari kerabat atau keluarga dan membuktikan sendiri dengan menjadi investor di PT Lazizaa Rahmat Semesta.

[92] Eka Dian Novita, *Wawancara*, Sidoarjo, 17 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

IMPLEMENTASI PRINSIP TANGGUNG JAWAB DAN KEJUJURAN DALAM KERJASAMA BISNIS DAN DAMPAKNYA TERHADAP *TRUST* INVESTOR DI PT. LAZIZAA RAHMAT SEMESTA

A. Analisis Implementasi Prinsip Tanggung Jawab dan Kejujuran dalam Kerjasama Bisnis di PT. Lazizaa Rahmat Semesta

PT. Lazizaa Rahmat Semesta merupakan perusahaan yang menaungi Resto Lazizaa Chicken and Pizza yang sudah tersebar di berbagai kota di Jawa Timur. Perusahaan ini mengembangkan usahanya dengan sistem kerjasama bisnis dengan para investor. Kerjasama yang dilakukan menggunakan akad Muḍārabah. Dimana PT. Lazizaa Rahmat Semesta berperan sebagai pihak yang dipercaya untuk mengelola usaha (*muḍārib*), sedangkan rekan bisnisnya atau investor diposisikan sebagai pemiliki modal (*shāhib al-māl*).

Muḍārabah bila dimaknai secara teknis adalah kerjasama usaha antara dua orang dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan dari usaha yang dijalankan dibagi menurut kesepakatan dalam kontrak, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian bukan akibat dari pengelola. Jika kerugian disebabkan karena kecurangan atau kelalaian pengelola, maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.[93]

Sayyed Kutb memaknai tanggungjawab dalam Islam dengan timbal balik atas apa yang diamanatkan kepada setiap diri.[94] Pada penelitian ini yang

[93] Neneng Nurhasanah, "Optimalisasi Peran *Muḍārabah*....", 291.
[94] Muhammad, *Etika Bisnis Islam*....., 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimaksutkan adalah PT. Lazizaa Rahmat Semesta memiliki tanggungjawab atas modal yang telah diamanatkan oleh investor. Tanggungjawab dalam sebuah perusahaan akan muncul sebagai bentuk akibat dari sebuah kontrak, baik dengan karyawan, mitra kerja ataupun masyarakat. PT. Lazizaa Rahmat Semesta merupakan perusahaan yang selalu berusaha menjaga komitmen, salah satunya adalah komitmen dengan investor. Sesuai dengan penjelasan di halaman sebelumnya, bahwa Lazizaa dengan investor melakukan kerjasama bisnis dengan kontrak *muḍārabah*. Kesepakatan kontrak muḍārabah tersebut membawa beberapa bentuk timbal balik, antara lain muḍārib sebagai *amin* (orang yang dipercaya); muḍārib sebagai wakil; muḍārib sebagai mitra dalam laba.[95] Bentuk timbal balik antara Lazizaa dengan investor atas kerjasama bisnis yang disepakati adalah sebagai berikut :

1. LAZIZAA sebagai *amin* (orang yang dipercaya)

   Lazizaa merupakan pihak yang telah diberikan kepercayaan oleh para investor untuk mengelola modal yang diberikan. Tanggung jawab Lazizaa sebagai muḍārib adalah mengelola modal yang diberikan sesuai dengan usaha yang telah disepakati diawal. Jika pada saat realisasi modal yang diberikan oleh investor lebih maka pihak Lazizaa akan menawarkan kepada investor untuk dikembalikan berupa uang atau disimpan oleh Lazizaa sebagai aset. Sebaliknya, apabila modal yang diberikan investor

[95] Ibid.,89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang, maka pihak Lazizaa akan menunjukkan pada investor dengan memperlihatkan bukti realisasi seperti nota-nota pembayaran.

2. Lazizaa sebagai wakil

Lazizaa sebagai *muḍārib* merupakan wakil dari shāhib al-māl dalam semua transaksi yang telah sepakati. Dalam kerjasama ini investor diposisikan murni sebagai pemilik dan semua manajamen dan transaksi lainnya menjadi tugas Lazizaa sebagai *muḍārib* . Mulai dari Bantuan seleksi tenaga kerja sesuai kualifikasi karyawan Resto Lazizaa Chicken and Pizza, perencanaan, pelaksanaan dan supervisi renovasi Resto yang sesuai standard desain interior Resto Lazizaa Chicken and Pizza, pengadaan dan pemasangan seluruh peralatan resto sesuai standar, operasional resto, hingga menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar.

Untuk operasional resto, Lazizaa melakukan pengadaan barang perlengkapan rutin Resto, seperti kantong plastik, stiker label, perlengkapan komputer dan sebagainya sesuai standar penggunaan Resto Lazizaa Chicken and Pizza. Lazizaa juga membantu pemenuhan kewajiban perpajakan dalam hal administrasi dan pembayaran selama kerjasama dengan investor berlangsung. Lazizaa juga membantu terselenggaranya fungsi administrasi keuangan dan pembukuan Resto milik investor sesuai standar PSAK dan praktek administrasi yang sehat atas transaksi-transaksi yang dilkakukan dengan LAZIZAA dan/atau pihak lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengawasan dan pengadaan karyawan juga menjadi tugas yang diwakilkan oleh investor kepada Lazizaa. Sebagai muḍārib, Lazizaa memberikan latihan kepada seluruh karyawan Resto dalam suatu program latihan terpadu dengan materi dan jadwal yang telah ditetapkan. Tahap tersebut diawali dengan sekleksi karyawan sesuai dengan standart yang dimiliki oleh PT. Lazizaa Rahmat Semesta.

Setelah melakukan proses seleksi penerimaan karyawan, karyawan yang lolos akan mendapatkan program *training* dari pihak *management* SDM PT. Lazizaa Rahmat Semesta. Setiap tahun Lazizaa akan mengadakan acara outbond dan training kepada seluruh karyawan lazizaa yang bertujuan untuk membentuk kerjasama tim dengan rasa kekeluargaan, terlibat aktif serta terciptanya semangat dan kekompakan dalam kerjasama tim. Lazizaa juga akan memberikan training ESQ kepada karyawan untuk menguatkan mental karyawan dalam bekerja, mempersatukan visi misi dan menanamkan nilai dasar perusahaan kepada seluruh karyawan Lazizaa.

3. Lazizaa sebagai mitra dalam laba

Lazizaa sebagai pengelola atas modal milik investor mendapatkan bagian laba dari usaha yang telah dia lakukan. Sesuai kesepakatan awal antara Lazizaa dengan investor, laba usaha dibagi 40% : 60% dengan rincian 40% untuk Lazizaa dan 60% menjadi bagian investor. Sistem bagi hasil antara Lazizaa dengan investor dilakukan berkala setiap 3 bulan atau biasa disebut triwulanan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada bulan-bulan pertama profit sebelum bagi hasil akan diprioritaskan untuk pengembalian biaya depresiasi dan amortisasi atas modal/aset yang ditanam setelah terlebih dahulu mengeluarkan kewajiban biaya operasional resto milik investor telah terpenuhi. Bila ada kelebihan profit setelah dikurangi biaya-biaya tersebut, hasilnya akan dibagi sesuai proporsi.

Selain mitra dalam *profit*, kerjasama ini juga untuk saling memikul dalam kerugian sesuai dengan proporsi masing-masing. Karena modal sepenuhnya milik investor, maka kerugian secara finansial menjadi tanggungjawab investor. Kecuali, apabila kerugian tersebut disebabkan oleh kelalaian pihak Lazizaa. Seperti kelalaian oleh karyawan yang terjadi di store milik salah satu investor di Pasuruan. Maka, pihak Lazizaa akan mengganti kerugian tersebut.

Namun, apabila kerugian disebabkan oleh faktor minat konsumen, bencana atau lainnya yang tidak bisa dikendalikan oleh Lazizaa. Maka batas tanggung jawab perusahaan hanya berupa melakukan upaya-upaya agar usaha ini tetap bisa berjaklan dan menghasilkan profit. Seperti startegi baru yang dimiliki oleh Lazizaa yakni melakukan promo melalui e-commerce dan usaha ini mendapatkan penghargaan dari pihak e-commerce sebagai juara patner Go-Food.

Sebagai pihak yang dipercaya untuk mengelola modal investor, Lazizaa selalu mengutamakan kejujuran dengan transparansi. Hal ini perusahaan pilih dengan memanfaatkan teknologi sebagai fasilitas kerjasama bisnis yakni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menggunakan aplikasi I-POS. Setelah investor sepakat untuk melakukan kerjasama dengan Lazizaa, pihak perusahaan akan memberikan user dan password untuk log ini ke aplikasi I-POS yang ditujukan agar para investor bisa mengetahui transaksi di resto miliknya secara *real time*, serta dapat memudahkan para investor untuk mengontrol transaksi restonya kapanpun dan dimanapun. Sistem seperti ini akan menunjukkan adanya transparansi dalam kerjasama binsis antara Lazizaa dan investor. Sehingga dapat menghindari kecurigaan antara kedua belah pihak.

B. Analisis Dampak Implementasi Prinsip Tanggung Jawab dan Kejujuran dalam Kerjasama Bisnis Terhadap Kepercayaan Investor di PT. Lazizaa Rahmat Semesta

Trust merupakan hal yang dapat memengaruhi kualitas setiap hubungan, komunikasi proyek kerja dan juga bisnis. *Trust* bisa diciptakan dengan melakukan beberapa hal yang dapat mempengaruhinya sebagai berikut :

1. Berbicara apa adanya

   Berbicara apa adanya merupakan sebuah aksi dari kejujuran. Perilaku ini didasarkan pada prinsip-prinsip kejujuran, integritas, dan sikap apa adanya.[96] PT. Lazizaa Rahmat Semesta dalam menjalankan kerjasama bisnis dengan para investor menuntut kepada semua pihak yang bersangkutan untuk berbicara apa adanya. Seperti yang dilakukan perusahaan sejak awal terjadinya kerjasama bisnis, perusahaan akan menunjukan gambaran dan perhitungan keuntungan kedepan dengan tanpa

[96] Stephen M.R. Covey dan Rebecca R. Merrill, *The Speed of Trust.....*, 219.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan jaminan kepada perusahaan atas keuntungan tersebut. Dengan kata lain, dalam bisnis ini bisa jadi mengalami kerugian. Karena dalam bisnis, rugi untung merupakan hal yang sangat wajar.

2. Menunjukkan rasa hormat

Menunjukkan penghormatan tampak seperti perilaku yang lunak bagi sebagian orang. Namun, sikap ini memiliki dampak yang tidak kecil dalam membangun rekening *trust*.[97] Salah satu sikap yang dilakukan Lazizaa untuk menjaga hubungan baik dengan investor adalah dengan menjaga silaturahmi. Lazizaa menunjukkan rasa hormat Lazizaa dengan menjaga silaturahmi dengan para investor. setiap tiga bulan sekali pihak Lazizaa akan berkunjung untuk menemui investor sekaligus melakukan bagi hasil triwulanan. Hal ini bertujuan apabila saat bagi hasil terjadi kerugian tidak terjadi kecurigaan antara kedua belah pihak dan bila mendapatkan keuntungan bagi hasil bisa diberikan secara adil dan transparansi.

3. Menciptakan transparansi

Perilaku ini merupakan tentang bagaimana bersikap nyata dan tulus serta mengatakan yang sebenarnya dengan cara yang bisa diterima oleh orang lain. Perilaku ini didasarkan pada prinsip kejujuran, keterbukaan dan integritas.[98] Menciptakan transparansi merupakan sikap yang sangat dijaga oleh PT. Lazizaa Rahmat Semesta dalam kerjasama bisnisnya dengan para investor. PT. Lazizaa Rahmat Semesta menunjukan sikap ini

[97] Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis dalam Islam*....., 179.
[98] Ibid., 181.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sejak awal kerjasama bisnis dengan para investor. Mulai dari pengadaan, pemasangan seluruh peralatan resto sesuai standar dan semua keperluan yang dibutuhkan untuk membuka store cabang di daerah tertentu dengan menunjukkan semua nota sebagai bukti transaksi keperluan yang dibutuhkan. Laporan keuangan perusahaan juga dapat dilihat oleh para investor di setiap bulan sekali, karena pembagian hasil usaha dilakukan triwulanan. Untuk transaksi yang terjadi di setiap store milik investor juga dapat dilihat secara *real time* oleh para investor dengan membuka aplikasi iPOS yang telah diberikan oleh pihak Lazizaa.

Menciptakan transparansi seperti ini memiliki dampak positif dalam menambah nilai *trust* para investor. Namun, dalam menciptakan transparansi juga harus ada keseimbangan yang bertanggung jawab. Khususnya dalam perusahaan-perusahaan, ada beberapa hal yang tidak perlu diungkapkan kepada pihak tertentu kecuali hal itu bisa ditima oleh semua orang.

4. Memperbaiki kesalahan

Untuk meluruskan kesalahan tidak hanya meminta maaf, tetapi perilaku ini juga harus ditunjukan dengan memberikan ganti rugi. Tujuan dari sikap ini adalah untuk memperbaiki dan mengutuhkan kembali sebuah hubungan bisnis.[99] PT. Lazizaa Rahmat Semesta menunjukkan sikap ini untuk menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan para investor. Meskipun perusahaan tidak memberikan jaminan atas keuntungan bisnis

[99] Ibid., 186.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini. Namun, apabila kerugian dalam bisnis ini disebabkan oleh kelalaian dari perusahaan dalam mengelola usaha ini, baik dilakukan oleh karyawan ataupun dari segi manajemen perusahaan, pihak Lazizaa akan mengganti kerugian tersebut.

Seperti informasi yang peneliti dapatkan dari salah satu investor, bahwa pihak Lazizaa memang membuktikan sikap tersebut untuk menjaga hubungan baik kerjasama bisnis ini. Kerugian pernah dialami oleh store milik salah satu investor yang disebabkan oleh karyawan Lazizaa, dalam hal ini pihak manajemen perusahaan juga lalai dalam mengawasi karyawan, sehingga pihak Lazizaa harus mengganti kerugian tersebut. Ganti rugi diberikan pada saat bagi hasil rutin yang dilakukan oleh pihak perusahaan dengan investor yakni berkala triwulanan. Pada saat itu, pihak Lazizaa memberikan bagian hasilnya kepada investor sebagai ganti rugi atas kesalahannya. Karena kesalahan dalam bisnis dapat merusak hubungan antara pebisnis dengan mitranya, akan menjadi ketidak adilan bila kesalahan tersebut tidak diimbangi dengan tindakan perbaikan.

5. Mempraktikkan akuntabilitas

Akuntabilitas mendorong agar setiap individu sadar atas apa yang diamanahkan kepadanya. Perilaku ini dibangun atas prinsip-prinsip tanggung jawab, kepengurusan dan kepemilikan.[100] Dalam kerjasama bisnis ini PT. Lazizaa Rahmat Semesta mendapatkan amanah untuk mengelola dana milik investor. Perusahaan mempraktikan akuntabilitas

[100] Ibid., 188.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menunujukkan laporan bulanan dan triwulanan secara transparansi kepada para investor. Perusahaan juga memiliki konsultas keuangan untuk menyajikan laporan keuangan perusahaan secara akuntabilitas. Setiap tahun perusahaan juga mengadakan rapat tahunan dengan para investor sebagai laporan tahunan dalam istilah akutansi biasa disebut tutup buku dan buka buku awal tahun.

6. Memenuhi komitmen

   Memenuhi komitmen didasarkan pada prinsip tanggung jawab atas apa yang telah diucapkan.[101] Sejak awal dilakukan kerjasama bisnis ini Lazizaa dan investor telah memiliki beberapa poin yang menjadi kesepakatan bersama.

Trust dari investor sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga kelangsungan usahanya maupun kelangsungan kegiatan usahanya, dengan adanya trust investor juga dapat mendorong perkembangan perusahaan. Dalam membangun trust investor PT. Lazizaa Rahmat Semesta sudah menimplemetasikan prinsip tanggung jawab dan kejujuran dalam kerjasama bisnis. Dari kedua prinsip tersebut dapat meminimalkan tiga point:

Peneliti melakukan survei terhadap investor, peneliti mendapatkan hasil bahwa investor memilih menjadi investor Lazizaa, karena menurut investor Lazizaa memiliki legalitas usaha, trade record yang bagus, laporan keuangan sesuai PSAK dan bisa dipertanggungjawabkan dan lokasi perusahaan mudah ditemukan. Selain itu, investor juga mengenal baik CEO Lazizaa yakni Pak

[101] Ibid., 190.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yudha. Selama menjalin kerjasama dengan investor Lazizaa selalu terbuka dan mengutamakan bagi hasil untuk investor. Hubungan yang baik dalam kerjasama ini berdampak baik bagi Lazizaa. Beberapa investor memilih mengembangkan kerjasama usahanya dengan membuka store di lokasi yang lain. Pihak Lazizaa menawarkan pengembangan usaha inidengan menunjukkan perkembangan usaha di store pertama milik investor yang dirasa oleh pihak Lazizaa memiliki potensi untuk dikembangkan dengan omzet positif.

Selain memilih menjadi investor peneliti juga menanyakan hal apa yang membuat investor *trust* kepada PT. Lazizaa Rahmat Semesta hingga merekomendasikan kepada keluarga atau kerabat. Alasan salah satu investor yang meekomendasikan kepada keluarganya adalah karena investor kenal baik dengan CEO perusahaan ini dan mengetahui detail bagaimana Pak Yudha merintis usaha ini. Terbukti selama menjadi investor Lazizaa beliau merasa tim Pak Yudha sangan menjaga keterbukaan dalam kerja sama ini. Sehingga membuat investor semakin memiliki *trust* kepada Lazizaa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi prinsip tanggung jawab di PT. Lazizaa Rahmat Semesta yakni :
   a. Lazizaa sebagai *amin* (orang yang dipercaya)
   b. Lazizaa sebagai wakil
   c. Lazizaa sebagai mitra dalam lama

   Lazizaa bertanggung jawab atas penggunaan modal yang diberikan oleh investor untuk usaha sesuai dengan kontrak kerjasama di awal yakni menggunakan akad *muḍārabah*. Seluruh manajemen usaha menjadi tanggung jawab usaha Lazizaa , investor murni sebagai pemilik modal. Kerugian yang disebabkan oleh faktor-faktor diluar kendali Lazizaa menjadi tanggung jawab investor sebagai pemilik modal, kecuali apabila kerugian disebabkan oleh kelalaian Lazizaa dalam mengelola usaha. Sedangkan, untuk implementasi kejujuran di Lazizaa yakni dengan mengedepankan transparansi terutama dalam hal keuangan. Maka dari itu, Lazizaa memberikan aplikasi Ipos kepada masing-masing investor, untuk melihat transaksi *realtime* yang terjadi di resto mereka. Untuk menjaga keberlangsungan kerjasama bisnis ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lazizaa juga selalu menjaga silaturahmi dengan para investor, agar terbentuk kerjasama bisnis yang sehat.

2. Implementasi prinsip tanggungjawab dan kejujuran di PT. Lazizaa Rahmat Semesta memiliki dampak positif pada *trust* investor. Peniliti mengukur hal ini dari tiga poin yakni : memilih menjadi investor dengan alasan CEO perusahaan memiliki *trade record* baik, perusahaan memiliki legalitas usaha, laporan keuangan perusahaan dinilai baik oleh investor dan lokasi perusahaan yang jelas; kerjasama dan pengembanagan usaha investor dengan Lazizaa yakni beberapa investor bersedia untuk melakukan kerjasama lagi dengan Lazizaa dengan membuka resto kedua miliknya; merekomendasikan kepada saudara atau teman.

B. Saran

1. PT. Lazizaa Rahmat Semesta tetap menjaga hubungan baik dengan para investor agar usaha ini bisa terus berkembang dan sebagai motivasi bagi pengusaha muslim lainnya.
2. Tim PT. Lazizaa Rahmat Semesta lebih sering melakukan pengawasan di masing-masing resto, seperti karyawan, kebersihan resto, mempertahankan cita rasa. Sehingga menambah loyalitas konsumen untuk keberlangsungan usaha kedepannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Anwar. *Bung Hatta dan Ekonomi Islam* . Jakarta: Kompas, 2010.

Adji, Purnomo "Keistiqomahan Pedagang Muslim dalam Kejujuran". Skripsi—Universitas Airlangga, 2013.

Agoes, Sukrisno. *Etika Bisnis dan Profesi* . Salemba Empat: Jakarta, 2009.

Aini, Ichda Farchati Nur. "Pengaruh Kejujuran Pedagang Muslim Terhadap Penjualan Produk Fashion di Pasar Baru Wadungsari Sidoarjo". Skripsi--UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.

Afandi, Ahmad Erfan. Investor Lazizaa. *Wawancara*, Pasuruan, 28 Januari 2019.

Alfaqiih, Abdurrahman. "Prinsip-Prinsip Praktik Bisnis dalam Islam bagi Pelaku Usaha Muslim", *JH Ius Quaia Iustum*, No. 3, Vol. 24, Juli, 2017.

Ali bin Umar, Al Imam Al Hafizh. *Sunan Ad-Daruqtuni*. Pustaka Azzam: Jakarta, 2008.

Arifin, Sirajul. "Musyarakah: Antara Fikih dan Perbankan Syariah", *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman,* No. 1 Vol. XXXVI, Januari-Juni, 2012.

Aziz, Abdul *Etika Bisnis Prespektif Islam*. Bandung: Alfabet, 2013.

Barus, Elfi Elida dan Nuriani, "Implementasi Etika Bisnis Islam : Studi Kasus RM Wong Solo Medan", *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, No. 2, Vol. 2, September, 2016.

Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2007.

Chabibi, Maston. *Wawancara*, Surabaya, 11 Desember 2018.

Covey, Stephen M.R. dan Rebecca R. Merrill. *The Speed of Trust Satu Hal yang Mampu Mengubah Segalanya* , terj Arvin Saputra. Karisma Publishing Group: Tangerang, 2010.

Djakfar, Muhammad. *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*. Penebar Swadaya: Jakarta, 2012.

Fauroni, Lukman. "Rekonstruksi Etika Bisnis: Perspektif Al-Qur'an", *IQTISAD*, No. 1, Vol. 4, Maret, 2003.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fauzia, Ika Yunia. *Etika Bisnis dalam Islam*. Kencana: Jakarta, 2013.

Hasanah, Neneng Nur. "Optimalisasi Peran Mudharabah sebagai Salah Satu Akad Kerjasama dalam Pengembangan Ekonomi Syariah", *Jurnal Syiar Hukum*, No.3 Vol. 12, November, 2010.

Herdiansyah, Nanda. "Implementasi Prinsip dan Etika Bisnis Syariah Di Kalangan Pedagang Muslim Di Kelurahan Tuban, Bali". Skripsi—UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

Jusmaliani. *Bisnis Berbasis Syariah*. Bumi Aksara: Jakarta, 2008.

Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: PT Semesta Al-Qur'an, 2013.

Kinasih, Rahmatiwi Putri "Tanggung Jawab Mudharib terhadap Shahibul Mal dalam Pembiayaan Mudharabah di KSU BMT Muamalat Brebes". Skripsi—Universitas Islam Indonesia, 2010.

Muhammad. *Etika Bisnis Islam*. UPP-AMP YKPN: Yogyakarta, 2004.

Naqvi, Syed Nawab Haider. *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*. Pustaka Pelajar: Yokyakarta, 2003.

Naeny. Manager PT. Lazizaa Rahmat Semesta, *Wawancara*, Sidoarjo, 17 Oktober 2018.

Norvadewi. "Bisnis dalam Perspektif Islam: Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif". *AL-TIJARY*, Vol. 01, No. 01, 2015.

Novita, Eka Dian. *Wawancara*, Sidoarjo, 17 Februari 2019.

Pras, Budi. *Wawancara*, Sidoarjo, 14 Desember 2018.

Putri, Silvi Rosdiana Rahman. "Etika Bisnis Pengusaha Muslim dalam Membangun Loyalitas Pelanggan di Toko LA Surabaya". Skripsi—UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.

Rahmawati, Oktviani. "Franchise Lazizaa Chicken & Pizza", dalam https://bisniswaralaba.id/franchise-lazizaa-chicken-pizza/, diakses pada 7 November 2018.

Rivai, Veithzal et.al, *Islamic Business and Economic Ethics*. PT Bumi Aksara: Jakarta, 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sari, Aulia Kartika. *Wawancara*, Surabaya, 13 Januari 2019.

Setiawan, Yudha "Lazizaa Fried Chichen Jalani Prinsip Bisnis Rahmatan Lil 'Alamin", dalam https://bukanbocahbiasa.com/2017/01/15/lazizaa-fried-chicken/, diakses pada 01 Oktober 2018.

Sumber Data: Dokumen Compro Lazizaa.

Sumber Data: Dokumen Orientasi Up Date PT. Lazizaa Rahmat Semesta.

Sumber Data: Perjanjian Kerjasama PT. Lazizaa Rahmat Semesta dengan Investor, Pasal 11.6 "Sumber Daya Manusia".

Sumber Data: Profil Perusahaan, dalam http://www.cfcindonesia.com/en/hubungi-kami/waralaba, diakses pada 19 Oktober 2018.

Sumber Data: www.bekraf.go.id/downloadable/pdf_file/180259-profil-usaha.pdf, diakses pada 20 November 2018.

Sumber Data: https://lazizaa.com/apa-itu-lazizaa/, diakses pada 12 Desember 2018.

Sumber Data: https://www.instagram.com/id.lazizaa/?hl=id, diakses pada 05 April 2019.

Soehartono. Crew Lazizaa. *Wawancara*, 14 Desember 2018.

Yasmin. Investor PT. Lazizaa Rahmat Semesta. *Wawancara*, Sidoarjo, 17 Oktober 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id